

**PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR BELO
KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

HERMAN SYAH PARDOSI

NPM: 1503100045

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : HERMAN SYAH PARDOSI
NPM : 1503100045
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2019
Waktu : 07.45 s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd
PENGUJI II : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP
PENGUJI III : Drs. R. KUSNADI, M.AP

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP



Sekretaris



Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : HERMAN SYAH PARDOSI
NPM : 1503100045
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBULUSSALAM

Medan, 09 Oktober 2019

PEMBIMBING

Drs. R. KUSNADI, M.AP

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

NALIL KHAIIRIAH, S.IP., M.Pd



DEKAN

Dr. ARIEN SALEH, S.Sos, M.SP

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya Herman Syah Pardosi NPM 1503100045, mengatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya jiplaken dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila mana dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding dan menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 5 Oktober 2019

Yang menyatakan



Herman Syah Pardosi

Herman Syah Pardosi

NPM 1503100045

ABSTRAK

PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBULUSSALAM

HERMAN SYAH PARDOSI
NPM: 1503100045

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur yang memadai. Pembangunan infrastruktur fisik merupakan salah satu yang utama untuk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat di daerah tersebut, ataupun masyarakat dari daerah lain yang ingin ke daerah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. Adapun kategorisasi yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan standart pembangunan yang telah ditetapkan, walaupun masih terdapat beberapa perencanaan yang belum teralisasi karena menimbang anggaran dana yang akan dikeluarkan cukup besar. Dan masyarakat sudah bisa merasakan manfaatnya seperti jalan, dan juga dalam memperlancar aktivitas ekonomi seperti pengangkutan, seperti akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali oleh warga desa sehingga dapat menumbuhkan perekonomian warga masyarakat.

Kata Kunci : Perencanaan Pelaksanaan, Program Pembangunan Infrastruktur Desa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar kepada manusia bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ilmu Administrasi Negara: Administrasi Pembangunan).

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan dalam penyusunan data guna menyelesaikan skripsi ini, serta penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam skripsi ini belum sempurna. Adapun judul skripsi ini adalah “Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis sangat senang menerima saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:.

1. Yang paling istimewa untuk Kedua Orangtua penulis, buat Ayah tersayang H. Mukmin Pardosi dan Ibu tersayang Hj. Siti Insana, yang telah memberikan banyak dukungan, baik dukungan doa, baik dukungan moril maupun materil dan semangat dari awal kuliah sampai akhir kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M,AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Nalil Khairiah, S.Ip., M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yaitu bapak Drs. R. Kusnadi.,M.AP yang telah memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan seluruh Staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Anwar Maha sebagai Kepala Desa Pasir Belo, beserta Perangkat Desa Pasir Belo.
8. Seluruh pegawai dan keluarga besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Untuk keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan, baik dukungan, doa, dukungan moril maupun materil dan semangat dari awal kuliah sampai akhir kepada penulis.
10. Untuk adik – adik kandung penulis yakni, Meriyanti Pardosi, Saniyah Pardosi, Ahmad Ibrahim Pardosi, Khairunnisa Pardosi yang selalu memberikan dukungan, doa dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
11. Makasih untuk yang sudah memberikan do'a dan semangat kepada penulis dari awal hingga selesai penyusunan skripsi ini.
12. Untuk seluruh rekan-rekan mahasiswa/i stambuk 2015 yang tergabung dalam jurusan Ilmu Administrasi Negara.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi kedepannya. Amin.

Medan, 03 Oktober 2019

Penulis

Herman Syah Pardosi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR BAGAN..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5. Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 7 |
| 2.1. Konsep Manajemen | 7 |
| 2.1.1. Perencanaan..... | 8 |
| 2.1.2. Jenis Perencanaan | 9 |
| 2.1.3. Fungsi Perencanaan..... | 10 |
| 2.1.4. Proses Perencanaan | 11 |
| 2.1.5. Tahapan – Tahapan Perencanaan | 12 |
| 2.1.6 Mekanisme Perencanaan | 12 |
| 2.1.7 Tujuan Perencanaan | 14 |
| 2.1.8. Manfaat Perencanaan | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.9. Pelaksanaan | 15 |
| 2.1.10. Tujuan Pelaksanaan..... | 18 |
| 2.2. Konsep Pembangunan..... | 18 |
| 2.2.1. Defenisi Pemabangunan | 18 |
| 2.2.2. Pembangunan Fisik..... | 20 |
| 2.2.3. Perencanaan Pembangunan | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 28 |
| 3.2. Kerangka Konsep | 30 |
| 3.3. Defenisi Konsep | 31 |
| 3.4. Kategorisasi | 32 |
| 3.5. Narasumber | 33 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.7. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| 3.8. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian..... | 37 |
| 3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 37 |
| 3.9.1 Sejarah Singkat Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam..... | 37 |
| 3.9.2 Geografis Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam | 38 |
| 3.9.3 Demografi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam | 39 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3.9.4 | Visi dan Misi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan | |
| | Daulat Kota Subulussalam..... | 40 |
| 3.9.5 | Struktur Organisasi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan | |
| | Daulat Kota Subulussalam..... | 41 |
| 3.1.1 | Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 47 |
| 4.1. | Hasil Penelitian | 47 |
| 4.1.1 | Deskripsi Narasumber..... | 48 |
| 4.1.2 | Hasil Wawancara | 48 |
| 4.2. | Pembahasan..... | 73 |
| 4.2.1 | Tujuan dan Sasaran Perencanaan Program Pembangunan | |
| | Infrastruktur Desa | 74 |
| 4.2.2 | Tahapan dan Mekanisme Perencanaan Program | |
| | Pembangunan Infrastruktur Desa..... | 76 |
| 4.2.3 | Proses Perencanaan dalam Pelaksanaan Program | |
| | Pembangunan Infrastruktur Desa..... | 77 |
| 4.2.4 | Manfaat Perencanaan dalam Pelaksanaan Program | |
| | Pembangunan Infrastruktur Desa..... | 78 |
| BAB V PENUTUP | | 80 |
| 5.1. | Simpulan..... | 80 |
| 5.2. | Saran..... | 81 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang sering didefinisikan dengan perubahan menuju kearah yang lebih baik ternyata memiliki banyak indikator agar kenyataan dilapangan sesuai dengan defenisinya. Mulai dari pertumbuhan ekonomi, meningkatnya moral pada diri masyarakat, mutu pendidikan yang baik, rendahnya tingkat kesenjangan dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang harus semakin meningkat menjadi beberapa indikator yang harus dicapai agar suatu pembangunan dapat dikatakan berhasil. Selain itu, pembangunan juga harus dilakukan secara adil dan merata bagi seluruh warga negara.

Peran pemerintah dalam melaksanakan pembangunan merupakan bagian dari tugas dalam menjalankan pemerintahan, baik Pemerintahan Pusat, Daerah maupun Desa. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur yang memadai. Karena dengan infrastruktur yang memadai diharapkan suatu daerah akan dapat memperoleh kemajuan yang tentunya sangat terkait dengan ketersediaan berbagai fasilitas penunjang bagi masyarakat di daerah tersebut.

Pembangunan infrastruktur fisik merupakan salah satu yang utama untuk memberi kemudahan akses kepada masyarakat di daerah tersebut, ataupun masyarakat dari daerah lain yang ingin ke daerah tersebut. Infrastruktur jalan dan drainase dipandang merupakan hal yang utama untuk menunjang segala aspek kehidupan masyarakat. Infrastruktur jalan dan drainase yang baik tentunya akan mempermudah akses daerah tersebut dengan dunia luar, dan bebas dari banjir. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat di daerah tersebut. Ketersediaan infrastruktur jalan yang baik akan mempermudah aktivitas masyarakat, baik itu aktivitas ekonomi, sosial, maupun budaya.

Dengan adanya Otonomi Daerah maka Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk mengurus urusan pemerintahan pada daerahnya (*Desentralisasi*). Demikian halnya dengan desa, bahwa Pemerintah Desa berkewenangan melakukan pembangunan sesuai dengan kondisi yang ada, atau potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Pemerintah Desa diberikan kewenangan untuk mengurus urusan pemerintahan yang ada di desa dalam rangka untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Desa wajib melaksanakan kehidupan demokrasi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memelihara ketentraman dan ketertiban serta menjalankan prinsip tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Indikasi bahwa Pemerintah Desa telah diberikan kewenangan yang sangat besar, tercermin dalam Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa, dimana pemerintah desa bertugas melaksanakan pembangunan.

Artinya bahwa pemerintah melalui Kepala Desa dan Perangkat Desa bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa tersebut. (Undang – Undang No.6 Tahun 2014. Ayat 26 Pasal 1), Kepala Desa bertanggung jawab menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Program pembangunan infrastruktur yang berjalan di Desa Pasir Belo saat ini, yang menjadi prioritas utama seperti Rabat Beton / Paving Blog, Pengecoran Jalan, Pengaspalan Jalan, Drainase, Dan Lining Parit merupakan hasil dari musyawarah desa (MusrenbangDes) yang dianggap penting bagi masyarakat desa saat ini. Berdasarkan observasi di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, pelaksanaan pembangunan desa dari segi pembangunan infrastruktur masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sebagian badan jalan yang belum melakukan pengerasan (aspal / semenisasi) dan drainase yang memiliki ukuran dan kedalaman yang berbeda – beda.

Pada saat musim hujan, jalan banjir dan berlumpur sedangkan saat musim kemarau jalan menjadi berdebu, sehingga mengakibatkan terganggunya kegiatan ataupun aktivitas masyarakat Desa Pasir Belo. Terkait dengan strategi untuk peningkatan program pembangunan infrastruktur dibutuhkan persiapan sebelum melakukan pembangunan agar tidak mengalami permasalahan saat pelaksanaan, dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang sedang dan akan dihadapi secara internal maupun secara eksternal, sehingga nantinya pembangunan infrastruktur terutama jalan dan drainase dapat terlaksana dengan lancar dan menunjukkan peningkatan yang diharapkan untuk mempermudah aktivitas masyarakat Desa

Pasir Belo. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka peneliti tertarik membuat judul penelitian yakni; **“Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam”**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: **“Bagaimana Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam”**”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Secara Subjektif, bermanfaat bagi peneliti dalam melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, dan sistematis dalam mengembangkan kemampuan penulis dalam karya ilmiah.

- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna bagi instansi terkait.
- c. Secara Akademis, peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan tentang Konsep Manajemen, seperti Perencanaan, Jenis Perencanaan, Fungsi Perencanaan, Proses Perencanaan, Tahapan Perencanaan, Mekanisme Perencanaan, Tujuan Perencanaan, Manfaat Perencanaan, Pelaksanaan dan Tujuan Pelaksanaan. Serta menjelaskan tentang Konsep Pembangunan yakni Pembangunan Fisik dan Perencanaan Pembangunan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, serta Deskripsi Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran dari Hasil Penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Konsep Manajemen

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui serangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang – orang, serta sumber daya organisasi lainnya. Sehingga manajemen sangat diperlukan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Fungsi – fungsi manajemen meliputi:

a. Fungsi Perencanaan,

Yakni meliputi penetapan tujuan, merumuskan strategi - strategi menentukan sumber daya yang diperlukan dan menetapkan indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

b. Fungsi Pengorganisasian

Yakni meliputi pengalokasian sumber daya, menetapkan tugas dan prosedur, menetapkan struktur organisasi, penetapan SDM pada posisi yang tepat.

c. Fungsi Pengimplementasian

Yakni meliputi pegenplementasian proses kepemimpinan memberikan motivasi kepada tenaga kerja, memberikan tugas , menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

d. Fungsi Pengawasan

Yakni mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan, dan mencari solusi alternatif untuk menyelesaikan masalah.

2.1.1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal – hal yang ingin dicapai (tujuan) dimasa depan, serta menentukan berbagai tahapan – tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengertian perencanaan (*planning*) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah – langkah untuk mencapainya.

Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting, dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Menurut Erly Suandy (2001:2), pengertian perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan organisasi, dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi – strategi, taktik – taktik, dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Perencanaan adalah tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut. Pengertian Perencanaan menurut Handoko (2002:26), adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi

dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Becker dalam Rustiadi (2008:339), pengertian perencanaan adalah suatu cara rasional untuk mempersiapkan masa depan. Dan juga menurut Alder dalam Rustiadi (2008:339), pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, serta menetapkan tahapan – tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

2.1.2. Jenis – Jenis Perencanaan

Secara umum, perencanaan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu berdasarkan ruang lingkup, berdasarkan tingkatannya, dan berdasarkan jangka waktunya. Adapun penjelasan jenis – jenis perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Berdasarkan Ruang Lingkup

- 1) Rencana Strategis (*Strategic Planning*), yaitu perencanaan yang didalamnya terdapat uraian mengenai kebijakan jangka panjang dan waktu pelaksanaan yang lama.
- 2) Rencana Taktis (*Tactical Planning*), yaitu perencanaan yang didalamnya terdapat uraian tentang kebijakan yang bersifat jangka pendek, mudah disesuaikan aktivitasnya selama tujuan masih sama.
- 3) Rencana Terintegrasi (*Integrated Planning*), yaitu perencanaan yang didalamnya terdapat penjelsan secara menyeluruh dan sifatnya terpadu.

b. Perencanaan Berdasarkan Tingkatan

- 1) Rencana Induk (*Master Plan*), yaitu perencanaan yang fokus kepada kebijakan organisasi dimana, didalamnya terdapat tujuan jangka panjang dan ruang lingkupnya luas.
- 2) Rencana Operasional (*Operational Planning*), yaitu perencanaan yang fokus kepada pedoman atau petunjuk pelaksanaan program – program organisasi.
- 3) Rencana Harian (*Day To Day Planning*), yaitu perencanaan yang didalamnya terdapat aktivitas harian yang bersifat rutin.

c. Perencanaan Berdasarkan Jangka Waktu

- 1) Rencana Jangka Panjang (*Long Term Planning*), yaitu perencanaan yang dibuat dan berlaku untuk jangka waktu 10 – 25 Tahun.
- 2) Rencana Jangka Menengah (*Medium Range Planning*), yaitu perencanaan yang dibuat dan berlaku untuk jangka waktu 5 – 7 Tahun.
- 3) Rencana Jangka Pendek (*Short Range Planning*), yaitu perencanaan yang dibuat dan berlaku kurang lebih 1 Tahun.

2.1.3. Fungsi Perencanaan

Pada dasarnya fungsi perencanaan adalah untuk membantu proses pengambilan keputusan terbaik sesuai dengan tujuan organisasi. Pada pelaksanaannya, proses perencanaan yang dilakukan seseorang manager harus menjawab pertanyaan **5W** dan **1H**, yaitu:

- a. *What* : Apa tujuan yang ingin dicapai organisasi ?
- b. *Why* : Mengapa hal tersebut menjadi tujuan organisasi ?

- c. *Where* : Dimana lokasi yang paling tepat untuk mencapai tujuan tersebut?
- d. *When* : Kapan pekerjaan harus diselesaikan agar tujuan tercapai ?
(berhubungan dengan jadwal) ?
- e. *Who* : Siapa orang – orang yang tepat yang harus dipilih untuk melaksanakan pekerjaan sehubungan dengan tujuan organisasi ?
- f. *How* : Bagaimana metode atau cara melaksanakan pekerjaan dalam upaya pencapaian tujuan organisasi ?

Intinya, perencanaan berfungsi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan organisasi. Dengan begitu maka, dapat dilakukan upaya mengidentifikasi berbagai hambatan, melakukan koreksi terhadap penyimpangan sesegera mungkin, sehingga organisasi dapat dikendalikan dengan baik.

2.1.4. Proses Perencanaan

Menurut Usman (2011: 65-66), proses perencanaan adalah bagian dari daur kegiatan manajemen yang terutama berhubungan dengan pengambilan keputusan untuk masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Proses perencanaan dapat dilaksanakan menyeluruh, misalnya dalam perencanaan strategis, atau perencanaan jangka panjang dan jangka pendek.

Proses perencanaan terdiri dari:

- a. Menentukan tujuan perencanaan.
- b. Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan.
- c. Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang.
- d. Mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan.
- e. Mengimplementasikan rencana tindakan untuk dan mengevaluasi hasilnya.

2.1.5. Tahapan – Tahapan Perencanaan

Dalam perencanaan terdapat 4 tahap – tahap perencanaan yakni:

- a. Menetapkan target atau tujuan, perencanaan dimulai dengan keputusan – keputusan tentang keinginan dan kebutuhan suatu organisasi. Tanpa rumusan target dan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.
- b. Merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan posisi atau keadaan organisasi sekarang ini dari pada tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya – sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.
- c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.
- d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan, tahap terakhir dalam perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, penilaian alternatif – alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik diantara berbagai alternatif yang ada.

2.1.6. Mekanisme Perencanaan

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional adalah dengan memakai mekanisme 2 arah yaitu *Bottom up* dan *Top Down planning*. Perencanaan dari bawah (*Bottom up planning*) dimaksud sebagai cerminan aspirasi masyarakat, sedangkan

perencanaan dari atas (*Top down planning*) dimaksud sebagai penjabaran kebijakan pemerintah dari tingkat atas di daerah.

Petrus (2002:14) membedakan kedua pola pendekatan perencanaan dari atas (*Top down planning*) dan perencanaan dari bawah (*Bottom up planning*) sebagai berikut:

- a. Perencanaan dari atas (*Top down planning*), yaitu perencanaan yang segala keputusan penting dan jenis kegiatan program telah ditentukan pemerintah. Posisi masyarakat dalam hal ini hanyalah sebagai penerima. Adapun ciri – cirinya sebagai berikut: petugas perencanaan sudah menentukan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dan menetapkan cara – cara dalam menangani masalah tersebut, disamping itu pengambilan keputusan – keputusan penting untuk menyusun rencana pemecahan masalah serta menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan masyarakat untuk melaksanakan rencana kegiatan tersebut.
- b. Perencanaan dari bawah (*Bottom up planning*), merupakan perencanaan yang dihasilkan dari tingkat masyarakat. Adapun ciri – ciri perencanaan ini sebagai berikut: masyarakat merumuskan sendiri persoalan yang dihadapi dan bersedia mengambil sikap dan tindakan untuk mengatasinya serta menentukan cara menangani persoalan tersebut. Disamping itu masyarakat mampu menetapkan sumber daya yang dapat dialokasikan untuk memecahkan persoalan tersebut dan memutuskan rencana dan program pelaksanaan untuk mencapai tujuan pemecahan persoalan tersebut.

2.1.7. Tujuan Perencanaan

Perencanaan bertujuan untuk:

- a. Standart pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya.
- b. Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- c. Mengetahui siapa saja yang terlibat, baik kualifikasinya maupun kuantitasnya.
- d. Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- e. Meminimalkan kegiatan – kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu.
- f. Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
- g. Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan.
- h. Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui.
- i. Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

2.1.8. Manfaat Perencanaan

Perencanaan bermanfaat sebagai:

- a. Standart pelaksanaan dan pengawasan
- b. Pemilihan berbagai alternative terbaik.
- c. Menyusun skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan.
- d. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- e. Membantu manager menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- f. Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- g. Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

2.1.9. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Menurut Nurdin Usman.(2002:70) pengertian pelaksanaan adalah suatu aktivitas, aksi, tindakan, atau lebih dari itu, terdapat mekanisme sistem dengan kegiatan terencana untuk mencapai tujuan. Dan juga menurut Hanifah dalam Harsono (2002:67) pengertian pelaksanaan adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Menurut Westa (1985: 17), pelaksanaan merupakan kegiatan yang

dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Sedangkan menurut S.P Siagian (1985:198), mengemukakan bahawa pengertian pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Kemudian SP. Siagian (1985: 198), menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja yang “*achievement oriented*” telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya.

Lebih lanjut, SP. Siagian mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Membuat rencana detail, artinya merubah rencana strategis (jangka panjang) menjadi rencana teknis (jangka pendek) dan mengorganisir sumber-sumber dan staf dan selanjutnya menyusun peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur tertentu.
- b. Pemberian tugas artinya merubah rencana teknis menjadi rencana praktis, dan tujuan selanjutnya melakukan pembagian tugas-tugas dan sumber-sumber.
- c. Monitor artinya pelaksanaan dan kemajuan pelaksanaan tugas jangan sampai terjadi hal-hal yang berhubungan dengan rencana praktis.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai

dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang. Menurut Edward, yang dikutip oleh Abdullah (1987 : 40), dipengaruhi oleh faktor-faktor yang merupakan syarat terpenting berhasilnya suatu proses implementasi.

Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan;
- b. Resources (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ;
- c. Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program;
- d. Struktur Birokrasi, yaitu SOP (Standar Operating Procedures), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku ;

Keempat faktor di atas, dipandang mempengaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, namun juga adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi antara suatu faktor yang satu dan faktor yang lain. Selain itu dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu:

- a. Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan;
- b. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan;
- c. Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi tersebut;

2.1.10. Tujuan Pelaksanaan

Ketika sistem tersebut telah dirancang dan analisa, langkah selanjutnya adalah dengan menjalankan sistem atau kegiatan ini, yaitu dengan menjalankannya sesuai dengan yang menjadi faktor – faktor pendukung akan berhasilnya pelaksanaan tersebut.

Adapun tujuan dari pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Bertujuan untuk merancang sistem strategi selama menganalisa.
- b. Bertujuan untuk melakukan pengujian dan juga pendokumentasian prosedur dan program yang diperlukan.
- c. Bertujuan untuk menyelesaikan sistem yang telah dirancang dengan keperluan pengguna.

2.2. Konsep Pembangunan

2.2.1. Defenisi Pembangunan

Menurut Nugroho dan Rochmin Dauri (2004). Defenisi pembangunan melalui serangkaian pemikiran telah berkembang, mulai dari perspektif sosiologi klasik (Durkheim, Weber, dan Marxis) menurut Marxis, modernisasi oleh

Rostow, strukturalisme bersama modernisasi memperkaya ulasan pendahuluan pembangunan sosial, sehingga pembangunan berkelanjutan. Namun ada tema pokok yang menjadi pesan didalamnya. Dalam hal ini, pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

Menurut Riyadi (2005). Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lain, negara satu dengan negara lain. Namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Menurut Galtung dalam Trijono (2007:3) pembangunan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual, maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam.

Menurut Phillip Rouppe dalam Khairuddin (2000:23) "*Development signifies change from something thought to be less desirable to something to be more desirable*". (Pembangunan adalah perubahan dari suatu yang kurang berarti kepada suatu yang berarti), sedangkan pendapat Bintoro Tjikroamidjojo dan Mustopadidjaja, AR "pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha tanpa akhir". Jadi dengan kata lain dapat dikatakan "*development is not a static concept, it is continuously changing*".

Dalam RP. Mirza menyatakan "*development is basically a human enterprise and therefore it requires the combined efforts of all systems of*

knowledge, be they physical, biological, social or human to comprehend and articulate it". (pembangunan pada dasarnya adalah usaha manusia dan untuk memahami pembangunan tersebut dibutuhkan usaha usaha yang terpadu dari seluruh ilmu pengetahuan, baik fisik, biologi, sosial, maupun tentang manusia). Pembangunan adalah usaha yang tidak dilakukan tanpa melibatkan potensi yang ada dilingkungan.

Menurut Riyadi (2005) proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat ekonomi sosial budaya politik yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro (grup). Makna penting dari pembangunan adalah karena kemajuan atau perbaikan (*progress*), pertumbuhan dan diversifikasi sebagaimana dikemukakan oleh para ahli di atas pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana sayang kamu perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara alami sebagai dampak dari adanya pembangunan.

Dengan demikian berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut diatas dapat kita simpulkan dari pertumbuhan dalam arti bahwa pembangunan dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan dan pertumbuhan akan terjadi sebagai akibat adanya pembangunan. Dalam hal ini pertumbuhan dapat berupa pengembangan atau perluasan (*expansion*) atau peningkatan (*improvement*) dari aktivitas yang dilakukan oleh suatu komunitas masyarakat.

2.2.2. Pembangunan Fisik.

Pendekatan pembangunan yang akan dilaksanakan sangat tergantung pada kondisi masyarakat yang bersangkutan kondisi ini berasal dari sistem budaya

masyarakat tersebut selanjutnya mempengaruhi cara berpikir mereka terhadap pembangunan itu sendiri. Secara sederhana sesungguhnya dapat dikatakan dapat pendekatan pembangunan yang dilakukan hanya untuk meningkatkan kebutuhan dasar manusia semua hasil yang ingin dicapai dalam pembangunan terutama pembangunan fisik adalah untuk meningkatkan kesejahteraan. Peningkatan kesejahteraan ini tidak lain adalah peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia.

Prasarana lingkungan adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan pemukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya, sedangkan sarana lingkungan adalah fasilitas penunjang, yang berfungsi penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya sesuai yang tertera dalam Undang Undang No. 4 Tahun 1992, tentang perumahan dan pemukiman. Dapat dipahami bahwa prasarana merupakan prasarana dasar yang bersifat fisik sebagai faktor utama kebutuhan masyarakat yang bersifat statis, sedangkan sarana merupakan fasilitas yang menjadi penunjang dalam terselenggaranya kemudahan dalam melakukan aktivitas bagi masyarakat dan cenderung bersifat tidak statis.

Kondisi fisik ini dapat berupa letak geografis dan sumber sumber daya alam. Letak geografi sebuah desa sangat menentukan sekali percepatan didalam sebuah pembangunan. Letaknya strategis dalam arti tidak sulit, untuk dijangkau akibat relief geografinya. Kecepatan proses pembangunan dan perkembangan suatu kelurahan juga sangat ditentukan oleh intensitas hubungannya dengan dunia luar, mobilitas manusia dan budaya akan mempercepat perkembangan desa itu sendiri.

Berdasarkan Undang Undang RI No. 28 Tahun 2002 tentang bangunan gedung disebutkan pada bab 1 ayat 1. Bahwa bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada diatas dan atau didalam tanah / atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya baik untuk hunian ataupun tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya maupun kegiatan khusus.

Sedangkan pada ayat 13 dijelaskan bahwa prasarana dan sarana bangunan gedung adalah fasilitas kelengkapan didalam dan diluar bangunan gedung yang mendukung pemenuhan terselenggaranya fungsi bangunan gedung. Gedung adalah salah satu fasilitas yang bersifat fisik demi menunjang aktivitas masyarakat agar kesejahteraannya meningkat.

2.2.3. Perencanaan Pembangunan

Menurut Rustadi (2009) perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan merupakan suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan lebih jauh diartikan sebagai kegiatan tekoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu.

Artinya perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Perencanaan ialah proses mempersiapkan

kegiatan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Tujuan perencanaan sebagai berikut :

- a. Standart pengawasan yaitu kecocokan pelaksanaan dengan perencanaan.
- b. Mengetahui kapan saja pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- c. Mengetahui struktur organisasinya.
- d. Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan.kualitas pekerjaan.
- e. Meminimalkan kegiatan kegiatan yang tidak produktif.
- f. Memberi gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
- g. Menyerasikan dan memadukan beberpa kegiatan.
- h. Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui.

Perencanaan pembangunan nasional mencakup penyelenggaraan perencanaan makro semua fungsi pemerintahan yang meliputi semua bidang kehidupan secara terpadu dalam wilayah Negara Republik Indonesia terdiri atas perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian atau lembaga harga dan perencanaan pembangunan oleh pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangannya.

Perencanaan pembangunan nasional tersebut menghasilkan:

- a. Rencana pemabangunan jangka panjang.
- b. Rencana pembangunan jangka menengah.
- c. Rencana pembangunan tahunan yng disebut juga dengan rencana kerja pemerintahan.

Dokumen rencana pembangunan yang disusun oleh pemerintah daerah sesuai dengan sistem perencanaan pembangunan nasional (SPPN) adalah sebagai berikut:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
- c. Rencana Pembangunan Tahunan / Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).
- d. Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD).
- e. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD).

Dengan demikian perencanaan pembangunan dapat diartikan sebagai suatu proses perumusan alternatif atau keputusan-keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas kemasyarakatan baik yang bersifat fisik (material) maupun nonfisik (mental dan spiritual) dalam rangka mencapai tujuan yang lebih baik.

2.2.4. Infrastruktur Desa

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2015 mendefinisikan infrastruktur sebagai salah satu teknis, fisik, sistem, perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik. infrastruktur terbagi menjadi 3 yakni:

- a. Infrastruktur ekonomi, infrastruktur dalam bentuk nyata atau fisik untuk menunjang aktivitas ekonomi, *public utilities*, berupa tenaga, gas, air, telekomunikasi, sanitasi, dan *public work* berupa irigasi, jalan drainase,

bendungan serta untuk sektor transportasi berupa jalan, pelabuhan, dan seterusnya.

- b. Infrastruktur sosial dapat berupa perumahan, kesehatan, dan pendidikan.
- c. Infrastruktur administrasi dapat berupa koordinasi, dan penegakan hukum.

Sebagai kebutuhan dasar fisik infrastruktur memerlukan pengorganisasian sistem struktur untuk jaminan ekonomi di sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan berupa infrastruktur fisik dan sosial agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik istilah infrastruktur ini lebih mengarah ke infrastruktur teknis dan fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas jalan, air bersih, kelistrikan, telekomunikasi, pengolahan limbah, bandara, waduk, tanggul, kanal, kereta api secara fungsional dapat memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat.

Seperti adanya jalan yang baik di suatu negara maka dapat memperlancar transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik sesuai tujuan maka ini disebut infrastruktur yang disediakan pemerintah disebut barang publik itu seperti jalan tol merupakan infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah. Adapun ciri-ciri barang publik Menurut penggunaannya (konsumsi barang publik) berupa *non rivalry* dan *non excludable rivalry*. Namun hal ini dapat memiliki sifat persaingan (rivalitas). Dalam penggunaannya jika barang yang digunakan seseorang tersebut tidak dapat digunakan oleh orang lain.

Maka dapat dikatakan barang publik sebenarnya adalah jika seseorang menggunakan barang yang tidak ada persaingan serta orang lain juga dapat menggunakan barang tersebut jika kondisi ini sebaiknya seseorang tidak bisa

menahan orang lain menggunakannya bersama-sama maka barang tersebut tetap dianggap sebagai barang publik. Hal ini dapat diartikan bahwa infrastruktur sangat penting mengingat bahwa sebagai tanda pelayanan pemerintah terhadap masyarakat. Selain itu infrastruktur juga memiliki keterkaitan dalam perkembangan wilayah karena ini ciri dari laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat jika suatu daerah memiliki kelengkapan sistem infrastruktur yang lebih baik maka akan memiliki tingkat laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat juga akan lebih baik dan sebaliknya.

Hal ini dapat diartikan bahwa infrastruktur sangat penting dalam suatu negara karena infrastruktur merupakan salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Tersedianya infrastruktur suatu negara maka dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara tersebut Selain itu infrastruktur memiliki posisi yang sangat penting dalam keberadaan perekonomian suatu negara sebagai pendorong produktivitas output dan melakukan kegiatan ekonomi. namun di sisi lain ada 2 kendala dalam pengadaan infrastruktur adanya 2 kendala dalam pengelolaan infrastruktur yaitu kemungkinan ada kegagalan pasar (market failure) dan pembiayaan.

Kegagalan pasar ini dikarenakan jenis infrastruktur memiliki manfaat yang tidak kegagalan pasar ini dikarenakan jenis infrastruktur memiliki manfaat yang tidak hanya dirasakan secara pribadi namun juga dapat dirasakan oleh orang lain. Maka dengan kendala tersebut pemerintah mengadakan infrastruktur melalui pengeluaran pemerintah dari anggaran pendapatan dan belanja negara melalui pembangunan negara. pengeluaran pemerintah akan tumbuh cepat dari GDP

(*Gross Domestic Product*), dengan kata lain elastisitas pengeluaran pemerintah terhadap GDP lebih dari satu.

Maka dalam perekonomian, jika pendapatan perkapita meningkat secara relatif maka pengeluaran pemerintah juga ikut meningkat. Jadi infrastruktur sudah penggerak pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara karena infrastruktur merupakan salah satu kebutuhan dasar fisik untuk jaminan ekonomi dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat baik dari sektor publik maupun privat untuk kesejahteraan, memperlancar aktivitas, ekonomi masyarakat serta perkembangan wilayah menjadi lebih baik jika infrastruktur kurang memadai maka akan terjadi masalah dan penurunan dalam laju pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang terlihat, dengan wawancara secara langsung, atau sebagaimana adanya. Menurut Moeleong (2010:05), penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Karakteristik penelitian kualitatif dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Penelitian Kualitatif Bersifat Alamiah, yakni latar belakang sebagai sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci (Key Instrument).
- b. Data Penelitian Kualitatif Bersifat Deskriptif, yakni data berupa kata – kata dan gambar yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video- tap, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo, dan dokumen lainnya.
- c. Disamping hasil, penelitian kualitatif menekankan proses, yakni proses yang terjadi dan berlangsung pada sumber data (subjek / informan, objek, dan responden) beserta keseluruhan konteks yang melingkupi disamping data yang dihasilkannya.
- d. Analisis Data, penelitian kualitatif cenderung secara induktif untuk memperoleh abstraksi dari keseluruhan data yang diperoleh.

- e. Penelitian Kualitatif menggali makna kehidupan berdasarkan perspektif partisipan, yakni berdasarkan proses subyek mengkonstruksi atau menyusun makna berdasarkan proses mendeskripsikan makna yang disusun subyek.

Berikut adalah proses pelaksanaan penelitian kualitatif:

- a. Menentukan fenomena yang akan dikaji / dijelaskan.

Dikarenakan penelitian kualitatif bersifat sintetik dalam pendekatannya, maka pada tahap tertentu perlu mempersempit fokus observasi. Digunakan unit dan sub set dalam hirarki penelitian.

- b. Menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data.

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai alat/ cara untuk mengumpulkan data. Dalam rangka memperoleh gambaran kegiatan atau kejadian secara lengkap, sering kali digunakan metode – metode yang berbeda sekaligus dalam satu penelitian, tidak seperti penelitian eksperimen yang bergantung pada satu pendekatan.

- c. Mencari pola – pola pada data.

Data pada penelitian kualitatif merupakan data mentah yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya.

- d. Validasi kesimpulan - kesimpulan awal dengan mengulang data atau mengumpulkan lebih banyak data. Ketika pola – pola telah teridentifikasi didalam data penelitian, akan memvalidasi penemuannya.

e. Mendaur ulang melalui proses atau data.

Setelah melakukan tahap awal analisis data, perlu menetapkan kembali wilayah penelitian dan menyempitkan fokus. Proses ini diilustrasikan seperti sebuah corong.

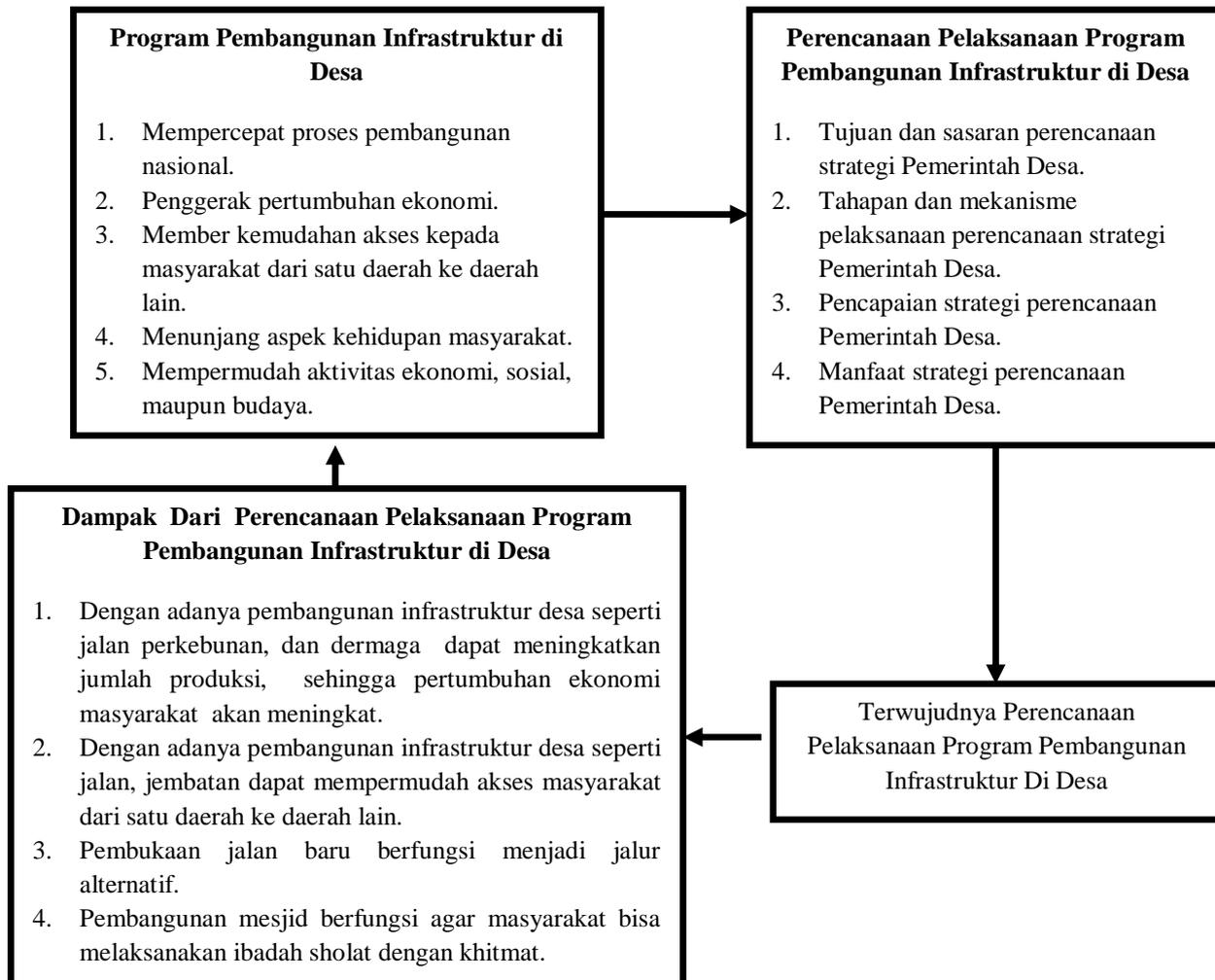
3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal – hal khusus. Oleh karena itu, konsep merupakan abstraksi maka konsep tidak dapat langsung di amati atau di ukur. Konsep hanya dapat di amati atau di ukur melalui konstruk atau yang lebih di kenal dengan nama variabel. Menurut Kusmayadi dan Sugiarto (2000:49), kerangka konsep merupakan hasil identifikasi yang sistematis dan analisis yang kritis dari peneliti berdasarkan kajian kepustakaan dan pengamatan awal.

Adapun kerangka konsep dari penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

**Kerangka Konsep Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan
Infrastruktur Desa**



3.3. Defenisi Konsep

Konsep adalah sejumlah pengertian atau ciri-ciri yang berkaitan dengan peristiwa, obyek, kondisi, situasi, dan hal-hal yang sejenisnya. Definisi konsep memiliki tujuan untuk merumuskan sejumlah pengertian yang digunakan secara

mendasar dan menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian

Ada pun yang menjadi konsep dalam penelitian ini dapat di definisikan sebagai berikut :

- a. Perencanaan, adalah proses yang mengidentifikasi tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas organisasi.
- b. Pembangunan, merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang merupakan suatu proses yang saling terkait, antara ekonomi, sosial, dan demokrasi politik.
- c. Infrastruktur, merupakan jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa, jalan, kereta api, air bersih, bandara, kanal, waduk, tanggul, pengolahan limbah, listrik, telekomunikasi, pelabuhan secara fungsional, infrastruktur selain fasilitas, akan tetapi dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga di ketahui dengan jelas bagaimana isi yang dikategorikan, dan apa yang menjadi kategrisasi penelitian tersebut. Penyusunan kategorisasi yang ditentukan merupakan dari beberapa indikator yang sudah di tentukan sebelumnya.

Adapun yang menjadi kategorisasi dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Tujuan dan Sasaran Perencanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa.
- b. Tahapan dan Mekanisme Perencanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa.
- c. Proses Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa.
- d. Manfaat Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa.

3.5. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang yang berkompeten atau mengetahui informasi tentang Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. Menurut Moeleong (2006:200), penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian non kualitatif, pada penelitiannya sample dipilih dari suatu populasi, sedangkan pada penelitian kualitatif, sample sangat erat kaitannya dengan faktor – faktor kontekstual. Sumber data dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau informan adalah sebagai berikut:

Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 5 orang antara lain:

- a. Kepala Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Nama : Anwar Maha

Umur : 47 Tahun

Jabatan : Kepala Desa Pasir Belo

Alamat : di Desa Pasir Belo

b. Sekretaris Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Nama : Kasmar

Umur : 32 Tahun

Jabatan : Sekretaris Desa Pasir Belo

Alamat : di Desa Pasir Belo

c. Badan Pengawas Gampong (BPG) Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Nama : Ari Syah Putra

Umur : 25 Tahun

Jabatan : Ketua Badan Perwakilan Desa Pasir Belo

Alamat : di Desa Pasir Belo

d. Kaur Pembangunan Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Nama : Sumardi Maha

Umur : 26 Tahun

Jabatan : Kaur Pembangunan Desa Pasir Belo

Alamat : di Desa Pasir Belo

e. Tokoh Masyarakat Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Nama : Tasdik

Umur : 45 Tahun

Jabatan : Tokoh Masyarakat Desa Pasir Belo

Alamat : di Desa Pasir Belo

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan dari narasumber, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung, dan melakukan wawancara dilokasi penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab serta langsung kepada pihak-pihak yang terkait atau mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Menurut Moleong (2006:186) wawancara percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka. Menurut Moleong (2006:186) wawancara terbuka adalah wawancara yang para subyeknya tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara itu.

b. Data Skunder

Teknik pengumpulan data sekunder yaitu data yang dilakukan melalui studi kepustakaan yang terdiri dari:

- 1) Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumentasi yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber yang relavan dengan obyek penelitian

- 2) Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur seperti: buku, karya ilmiah dan laporan penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Agar suatu data yang di kumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisa terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan pengambilan keputusan. Tujuan metode analisa data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Menurut Moleong (2006:121) Analisis Kualitatif adalah proses pengorganisasian dan menurut data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat dikemukakan tema serta sesuai dengan yang disarakan oleh data.

Proses analisis kualitatif ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data,

Sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan.

- b. Penyajian Data,

Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, data disajikan secara tertulis.

- c. Menarik Kesimpulan,

Proses mencari kesimpulan arti benda – benda, mencatat keteraturan, pola – pola penjelasan, konfigurasi – konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan

proposisi peneliti. Kesimpulan – kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung untuk kesimpulan akhir.

3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Sulussalam. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2019 sampai dengan September 2019.

3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian

3.9.1. Sejarah Singkat Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Dahulunya Desa Pasir Belo adalah bagian dari kerajaan, Desa Pasir Belo yaitu tempat kedudukan Raja Pasir Belo yang mana adalah bagian dari Kerajaan Pair Belo yang di pimpin oleh Alm Raja Nyak Usuh, sebelum tahun 1945 Desa Pasir Belo terletak di daerah aliran sungai Lae Soraya. Dulunya aliran sungai Soraya merupakan jalan lintas masyarakat, pada tahun 1981 orang – orang sedikit demi sedikit mulai berpindah kedaratan membuka lahan di jalan lintas Banda Aceh -Subulussalam yang dibuka pada tahun 1982. Oleh karena itu penduduk Desa Pasir Belo yang berada di daerah aliran sungai Lae Soraya mulai memilih berpindah ke daerah daratan yang lebih tinggi dan dekat dengan akses jalan darat yang menghubungkan Desa Pasir Belo dengan Jalan Lintas Banda Aceh – Subulussalam.

3.9.2. Geografi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Desa Pasir Belo terletak disebelah utara ibu kota Kecamatan Sultan Daulat yang memiliki luas wilayah lebih kurang 45 km² dan berada didaerah perbukitan dengan ketinggian lebih kurang 71 DPL. Desa Pasir Belo dapat dilalui oleh jalur transportasi darat, meskipun agak sulit dijangkau karena kondisi jalan yang belum bagus. Jarak yang ditempuh dari Desa Pasir Belo ke ibu kota Subulussalam yaitu sejauh kurang lebih 38 km. Desa Pasir Belo dibagi memiliki tiga dusun yakni Dusun Maha, Dusun Sampai Niat, dan Dusun Kota Tengah.

Batas administrasi Desa Pasir Belo adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Dairi SUMUT.

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Sigrun.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan.

Tabel 3.1
Tata Guna Lahan Desa Pasir Belo

| Tata Guna Lahan | Luas |
|---------------------------|-------------|
| Tanah Pemukiman | 13 Ha |
| Tanah Sawah | 150 Ha |
| Tanah Perkebunan | 252 Ha |
| Tanah yang belum dikelola | 687Ha |
| Jalan Desa | 10 Km |
| Sungai | 5 Km |

Sumber: Data Umum Desa Pasir Belo Tahun 201

3.9.3. Demografi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Secara administratif Desa Pasir Belo terletak dikecamatan Sultan Daulat, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh. Desa Pasir Belo dibagi menjadi tiga dusun yakni Dusun Maha, Dusun Sampai Niat, dan Dusun Kota Tengah. Desa Pasir Belo memiliki jumlah penduduk sebanyak 218 jiwa yang tersebar di tiga dusun tersebut, terdiri dari penduduk perempuan sebanyak 120 jiwa dan penduduk laki – laki sebanyak 94 jiwa.

Masyarakat Desa Pasir Belo memiliki kebudayaan yang sangat beragam dari proses pernikahan, menyikapi permasalahan desa sampai dengan musyawarah masyarakat kampung menggunakan adat dan syari'at islam. Suku asli dari Desa Pasir Belo adalah suku Aceh Singkil. Berdasarkan data dinding Desa Pasir Belo, Kecamatan Sultan Daulat pada tahun 2018 masyarakat penduduk Desa Pasir Belo seluruhnya adalah beragama islam.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk

| No. | Desa | Jumlah penduduk |
|------------|-------------|------------------------|
| 1. | Maha | 84 |
| 2. | Sampai Niat | 61 |
| 3. | Kota Tengah | 73 |

Sumber: Data Umum Desa Pasir Belo Tahun 2018

3.9.4. Visi dan Misi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Visi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Sulussalam adalah sebagai berikut:

“ Mewujudkan Kampong Pasir Belo Yang Aman, Sejahtera, Berkualitas dan Islami ”

Misi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Sulussalam dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik berdasarkan demokrasi, transparansi, penegak hukum, berkeadilan, kesetaraan gender, dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk mendukung perekonomian masyarakat Kampong Pasir Belo meliputi pembangunan jalan, jembatan serta infrastruktur lingkungan kampong lainnya.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan pada usia dini, kelembagaan pendidikan, dan kebudayaan kampong lainnya.
- d. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui peningkatan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat Kampong Pasir Belo.
- e. Melakukan penataan lingkungan / pemukiman Kampong Pasir Belo sehingga terciptanya kawasan bebas dari kumuh.
- f. Memlihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga serta toleransi antar umat beragama.

- g. Meningkatkan pelaksanaan syiar islam dengan pembangunan sarana peribadatan, dan taman pengajian Al- Qur'an serta pelaksanaan syiar islam lainnya.
- h. Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam membangun kampung.

3.9.5. Struktur Organisasi Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Struktur organisasi Pemerintah Desa Pasir Belo secara hirarki terdiri atas:

- a. Kepala Desa Pasir Belo : Anwar Maha
- b. Sekretaris Desa Pasir Belo : Kasmar
- c. Badan Permusyawarah Desa Pasir Belo (BPD) :
 - 1) Ketua : Rico Tampati
 - 2) Wakil Ketua : Anhar Maha
 - 3) Sekretaris : Sulaiman
 - 4) Anggota : Evi
 - 5) Anggota : Baktiar
- d. Perangkat Syara Desa :
 - 1) Imam Mesjid : Ubong Komih
 - 2) Khotib : Ruslih
 - 3) Bila : Hasanudin
 - 4) Imam Mushola : Togek Solin
 - 5) Gharim Mushola : Bakri Ali
 - 6) Gharim : Aliman

7) Rubiah : Jasmanih

8) Rubiah : Siti Jeliah

e. Kepala Dusun (KADUS)

a. Kepala Dusun Maha : Tasdik

b. Kepala Dusun Sampai Niat : Perman Maha

c. Kepala Dusun Kota Tengah : Sumardi

f. KAUR

a. Kaur Keuangan : Bahagia LB

b. Kaur Pembangunan : Edy Suawarnoto

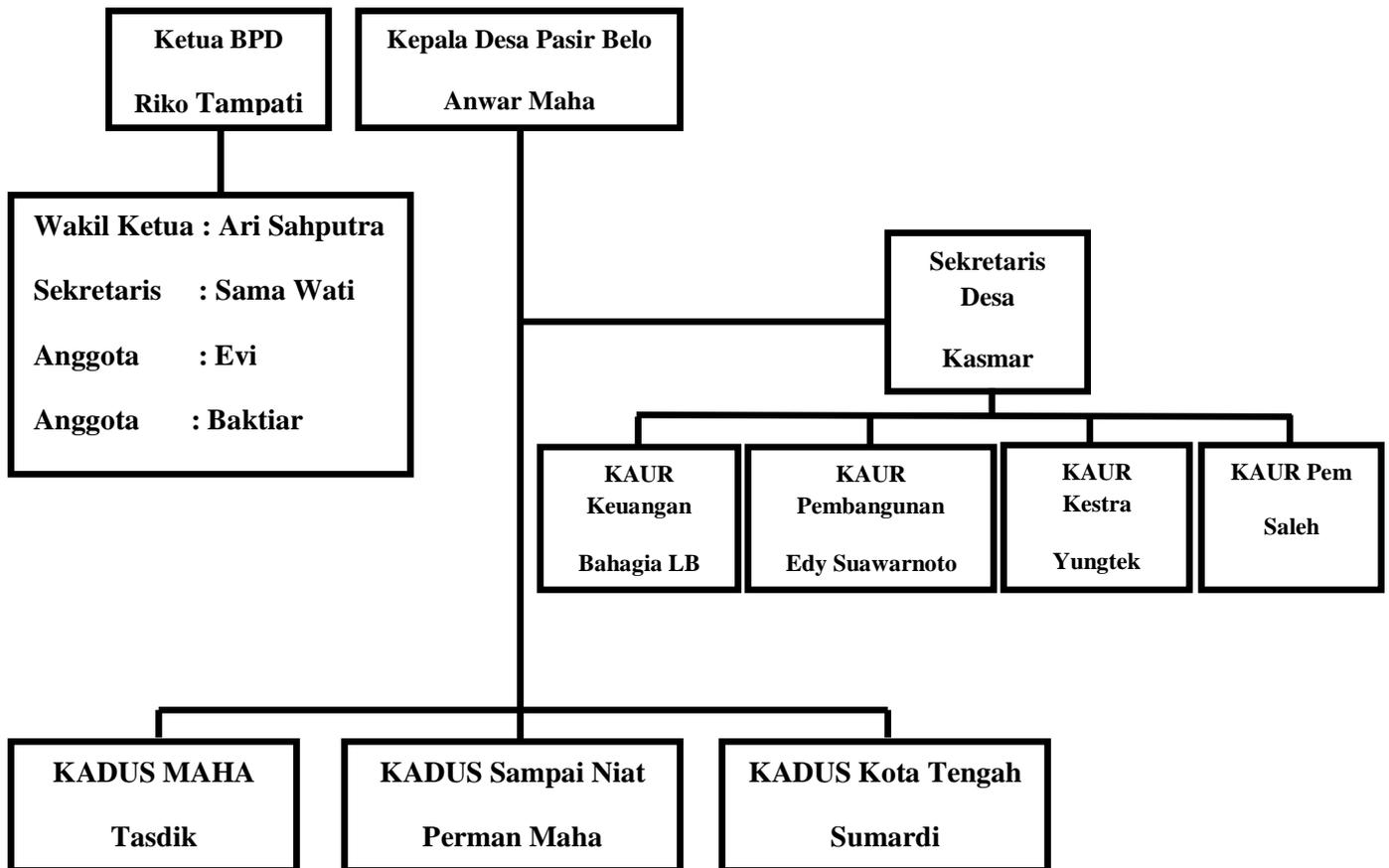
c. Kaur Kesra : Yungtek

d. Kaur Pemerintahan : Saleh

Bagan 3.10.5

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat

Kota Subulussalam



Sumber: Kelurahan Desa Pasir Belo Tahun 2018

3.9.6. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa

- a. Kepala Desa memiliki tugas pokok dan fungsi yakni:

Menurut UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 Kepala Desa adalah pemerintahan desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Bertugas untuk menyelenggarakan pemerintah dan pemberdayaan desa.

- b. Sekretaris Desa memiliki tugas pokok dan fungsi yakni:

Sekretaris Desa adalah perangkat yang membantu kepala desa menjalankan tugasnya. Fungsi sekretaris meliputi menyiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, membantu persiapan penyusunan peraturan desa dan bahan untuk laporan penyelenggara pemerintah desa serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala desa.

- c. Kepala Dusun (KADUS) memiliki tugas pokok dan fungsi yakni:

Kepala Dusun adalah orang yang dipilih langsung oleh Kepala Desa/ dipilih oleh masyarakat desa melalui musyawarah tingkat RT. Yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya diwilayahnya, seperti mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya, melakukan upaya pemberdayaan masyarakat demi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

- d. Badan Permusyawaratan Desa memiliki tugas pokok dan fungsi yakni:

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa yang ditetapkan secara demokrasi berdasarkan kewilayahan. Fungsi dari BPD adalah membahas dan menyepakati rencana

peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi dari masyarakat dan mengawasi kinerja kepala desa.

- e. Kepala Urusan Pemerintah (KAUR PEM) memiliki tugas pokok dan fungsi yakni:

Bertugas untuk membantu kepala desa dalam mengelola administrasi dan perumusan bahan kebijakan desa. Berfungsi melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kependudukan, pertanahan, pembinaan ketentraman, dan ketertiban masyarakat.

- f. Kepala Urusan Pembangunan (KAUR PEMBANGUNAN) memiliki tugas pokok dan fungsi yakni:

Bertugas untuk membantu kepala desa dalam menyiapkan teknis pengembangan ekonomi desa serta mengelola administrasi pembangunan dan layanan masyarakat. Berfungsi untuk melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan, menyiapkan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat serta mengelola tugas pembantuan.

- g. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (KAUR KESRA) memiliki tugas pokok dan fungsi yakni:

Bertugas membantu kepala desa mempersiapkan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan dan melaksanakan program pemberdayaan dan sosial kemasyarakatan. Berfungsi melaksanakan hasil persiapan program keagamaan, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

- h. Kepala Urusan Keuangan (KAUR KEU) memiliki tugas pokok dan fungsi yakni:

Berfungsi untuk membantu sekretaris desa mengelola sumber pendapatan, administrasi keuangan, penyusunan APB desa dan laporan keuangan desa. Serta melakukan tugas lain yang diberikan sekretaris.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menyajikan deskripsi dari data yang diperoleh melalui penelitian lapangan melalui metode – metode pengumpulan data yang telah disebutkan pada bab terdahulu, demikian juga halnya permasalahan yang hendak dijawab dalam bab ini adalah Bagaimana Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan secara mendalam, ada beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yakni pertama, penelitian diawali dengan pengumpulan data serta gambar dan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab. Kedua, penulis melakukan wawancara dengan 5 orang informan yang terdiri dari 3 orang perangkat desa yakni Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kaur Pembangunan Desa, 1 orang Badan Permusyawaratan Desa, dan 1 orang Tokoh Masyarakat.

Wawancara dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang peneliti tentukan, serta untuk memperoleh data – data yang mendukung dalam penelitian ini. Data – data tersebut berupa pernyataan dari para informan mengenai permasalahan penelitian skripsi ini. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih dua minggu.

4.1.1. Deskripsi Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari pegawai Kantor Desa Pasir Belo. Adapun keadaan narasumber adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1

Keadaan Narasumber Berdasarkan Jabatan Dan Usia

| No. | Jabatan | Usia |
|-----|-----------------------|----------|
| 1. | Kepala Desa | 47 Tahun |
| 2. | Sekretaris Desa | 32 Tahun |
| 3. | Badan Pengawas Desa | 25 Tahun |
| 4. | Kaur Pembangunan Desa | 26 Tahun |
| 5. | Tokoh Masyarakat | 45 Tahun |

Sumber: Data Desa Pasir Belo Tahun 2018

4.1.2. Hasil Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan seseorang kepada informan untuk dimintai keterangan atau informasi yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu. Kedudukan yang diwawancarai adalah sumber informasi, sedangkan pewawancara adalah penggali informasi dalam prakteknya ada beberapa jenis wawancara yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara individual dimana wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan – pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan terstruktur.

Berikut ini adalah penyajian data – data yang diperoleh melalui metode wawancara dengan informan penelitian. Adapun daftar pertanyaan dalam wawancara ini disesuaikan dengan permasalahan di dalam penelitian. Hasil

mengenai pertanyaan mengenai bagaimana Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam beliau menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur didesa ini sudah sesuai dengan standart pembangunan yang telah ditentukan karena masih sesuai dengan prosedur yang berlaku dan juga sesuai dengan anggaran.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 10 September 2019 dengan bapak Sumardi Maha selaku Kaur Pembangunan Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan bagaimana Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam beliau menyatakan pembangunan infrastruktur ini sudah sesuai dengan standart pembangunan yang telah ditentukan karena masih dalam prosedur yang berlaku dan sesuai dengan anggaran, seperti jalan, mesjid, dermaga, pembangunan jalanan untuk perkebunan.

Wawancara penulis susun sesuai dengan kategorisasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Dan Sasaran Perencanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 09 September 2019 pukul 09.00 wib dengan bapak Anwar Maha selaku Kepala Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tujuan dan sasaran perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa salah satu tujuan dari perencanaan program ini adalah untuk meningkatkan perekonomian warga

desa sehingga kesejahteraan masyarakat desa meningkat, sasaran perencanaan pembangunan yakni membangun tempat ibadah bagi warga masyarakat di Desa Pasir Belo. Akan tetapi sasaran utama dari perencanaan program ini yakni seperti pembangunan mesjid, jalan raya, prasarana transportasi antar desa, drainase dan dermaga, sesuai dengan kebutuhan warga desa Pasir Belo. Pengelolaan dana desa ini lebih diarahkan dalam pemberdayaan masyarakat. Dan juga sudah semua dilaksanakan program pembangunan infrastruktur itu, walaupun masih terdapat perencanaan – perencanaan yang belum terealisasi secara sempurna, karena mengingat berbagai kendala - kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang dikeluarkan cukup besar. Serta terdapat hambatannya seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa mereka, sehingga banyak masyarakat yang kurang terlibat dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa mereka.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 09 September 2019 pukul 10.00 wib dengan bapak Kasmar selaku Sekretaris Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tujuan dan sasaran perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara meningkatkan perekonomian warga desa, sasaran perencanaan pembangunan salah satunya yakni membangun tempat ibadah bagi warga masyarakat di

Desa Pasir Belo. Akan tetapi sasaran utama dari perencanaan program ini yakni seperti pembangunan mesjid, jalan raya, sarana transportasi di desa, drainase dan juga jembatan, sesuai dengan kebutuhan warga desa Pasir Belo. Pengelolaan dana desa ini lebih diarahkan dalam pemberdayaan masyarakat desa. Dan juga sudah semua program pembangunan infrastruktur itu dilaksanakan, walaupun masih terdapat perencanaan – perencanaan yang belum terealisasi, karena mengingat berbagai kendala - kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang dikeluarkan. Serta dalam perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa mereka, sehingga banyak masyarakat yang kurang terlibat dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa mereka.

Dan juga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 September 2019 pukul 11.00 wib dengan bapak Ari Syah Putra selaku Badan Pengawas Desa (BPD) Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam mengenai pertanyaan tujuan dan sasaran perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, sasaran perencanaan pembangunan salah satunya yakni membangun tempat ibadah dan juga pembangunan jalan, sarana transportasi di desa, dermaga, drainase dan juga jembatan bagi warga masyarakat di Desa Pasir Belo. Akan tetapi sasaran utama dari perencanaan

program ini yakni seperti pembangunan mesjid, jalan raya, sehingga dapat bermanfaat bagi warga sesuai dengan kebutuhan warga desa Pasir Belo. Pengelolaan dana desa ini lebih diarahkan dalam pemberdayaan masyarakat desa. Semua program pembangunan infrastruktur itu dilaksanakan, walaupun masih terdapat perencanaan – perencanaan yang belum terealisasi, karena mengingat berbagai kendala - kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang dikeluarkan. Dan juga dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perencanaan program pembangunan infrastruktur, sehingga banyak masyarakat yang kurang terlibat dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa mereka.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 10 September 2019 pukul 15.00 wib dengan bapak Sumardi Maha selaku Kaur Pembangunan Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tujuan dan sasaran perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa salah satunya yakni dengan meningkatkan perekonomian warga desa, sasaran perencanaan pembangunan salah satunya yakni membangun tempat ibadah dan juga pembangunan jalan, sarana transportasi di desa, dermaga, drainase dan juga jembatan yang dapat berguna bagi warga masyarakat di Desa Pasir Belo. Tetapi sasaran utama dari perencanaan program ini yakni pembangunan

tempat ibadah dan juga pembangunan jalan, seperti pembangunan mesjid dan jalan raya, sehingga bermanfaat bagi warga sesuai dengan kebutuhan warga desa Pasir Belo. Pengelolaan dana desa ini lebih diarahkan dalam pemberdayaan masyarakat desa, seperti pemberdayaan ekonomi warga, penyuluhan kesehatan dan kegiatan lainnya yang bermanfaat. Dan semua program pembangunan infrastruktur yang telah ditentukan itu telah dilaksanakan, walaupun masih terdapat perencanaan – perencanaan yang belum terealisasi, karena mengingat berbagai kendala - kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang dikeluarkan. Serta dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perencanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Pasir Belo.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari Selasa tanggal 11 September 2019 pukul 10.00 wib dengan bapak Tasdik selaku Tokoh Masyarakat Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tujuan dan sasaran perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, sasaran perencanaan pembangunan salah satunya yakni membangun tempat ibadah dan juga pembangunan jalan, sarana transportasi di desa, dermaga, drainase dan juga jembatan yang mana pembangunan – pembangunan ini dapat berguna bagi warga masyarakat di Desa Pasir Belo. Akan tetapi sasaran utama dari

perencanaan program ini adalah pembangunan tempat ibadah dan juga pembangunan jalan, seperti pembangunan mesjid dan jalan raya, sehingga dapat bermanfaat bagi warga sesuai dengan kebutuhan warga desa Pasir Belo. Pengelolaan dana desa ini lebih diarahkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, seperti pemberdayaan ekonomi warga, penyuluhan kesehatan dan kegiatan lainnya. Dan semua program pembangunan infrastruktur tersebut telah dilaksanakan, walaupun masih terdapat perencanaan – perencanaan yang belum terealisasi, karena mengingat berbagai kendala - kendala yang ditimbulkan. Serta dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perencanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Pasir Belo.

b. Tahapan dan Mekanisme Perencanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 09 September 2019 pukul 09.00 wib dengan bapak Anwar Maha selaku Kepala Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tahapan dan mekanisme perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa tahapan – tahapan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Pasir Belo yang pertama, ada musyawarah tingkat dusun, di tingkat dusun semua warga mengusulkan apa – apa saja yang di butuhkan warga masyarakat, setelah itu di tindak lanjuti pada rapat tingkat desa yakni musrenbangdes, setelah itu hasil

rapat dari musrenbangde itu dibawa di tingkat kecamatan. Mekanisme – mekanisme yang dilakukan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur, yakni di lakukan musyawarah bersama - sama di tingkat dusun, setelah itu di simpulkan bahwasannya apa saja yang menjadi program – program yang harus diprioritaskan dan akan dijadikan suatu acuan untuk rapat ditingkat desa dan seterusnya, dan didampingi oleh perangkat desa seperti bendahara dan sekretaris desa. Dan sekarang tahapannya sudah ditingkat kecamatan, karena tahun ini kami sudah mengadakan rapat di tingkat dusun, setelah rapat di tingkat dusun, itu rapat di tingkat desa, lalu rapat di tingkat kecamatan, setelah itu kami tinggal menunggu realisasinya di tahun depan. Apabila perencanaan yang telah dibuat tidak sesuai, maka akan kami rubah dan akan diulang kembali.

Sedangkan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 09 September 2019 pukul 10.00 wib dengan bapak Kasmar selaku Sekretaris Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tahapan dan mekanisme perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa tahapan – tahapan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Pasir Belo yakni pertama, dilakukan musyawarah tingkat dusun, di tingkat dusun semua warga mengusulkan apa – apa saja yang di butuhkan oleh warga, setelah itu di tindak lanjuti dengan rapat tingkat desa yakni musrenbangdes, setelah itu hasil rapat dari musrenbangdes itu di bawa ke tingkat kecamatan. Terdapat mekanisme – mekanisme yang dilakukan dalam membuat

perencanaan program pembangunan infrastruktur, yakni melakukan musyawarah bersama ditingkat dusun, setelah itu di simpulkan bahwasannya apa – apa saja yang menjadi program yang harus diprioritaskan dan akan dijadikan suatu acuan untuk rapat ditingkat desa dan rapat di tingkat lainnya yang didampingi oleh perangkat desa seperti bendahara desa dan sekretaris desa. Dan sekarang ini tahapannya sudah ditingkat kecamatan, karena tahun ini kami sudah mengadakan rapat di tingkat dusun, setelah rapat di tingkat dusun, itu rapat di tingkat desa, lalu rapat di tingkat kecamatan, setelah itu kami tinggal menunggu realisasinya. Apabila perencanaan yang telah dibuat tidak sesuai, maka akan kami rubah dan akan diulang kembali, karena tindakan itu diambil sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dan juga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 10 September 2019 pukul 11.00 wib dengan bapak Ari Syah Putra selaku Badan Pengawas Gampong (BPG) Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tahapan dan mekanisme perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa tahapan – tahapan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur yakni pertama, melakukan musyawarah tingkat dusun, pada musyawarah ini semua warga mengusulkan apa – apa saja yang di butuhkan oleh warga, setelah itu dilanjutkan dengan rapat tingkat desa yakni musrenbangdes, setelah musrenbangdes hasil rapat tersebut di bawa ke tingkat kecamatan. Mekanisme – mekanisme yang dilakukan dalam membuat

perencanaan program pembangunan infrastruktur, yakni melakukan musyawarah bersama ditingkat dusun, setelah itu di simpulkan bahwasannya apa – apa saja yang menjadi program yang harus diprioritaskan dan akan dijadikan suatu acuan untuk rapat ditingkat desa dan rapat di tingkat lainnya yang didampingi oleh perangkat desa seperti bendahara desa dan sekretaris desa. Dan saat ini tahapannya sudah memasuki ditingkat kecamatan, karena tahun ini kami sudah mengadakan rapat di tingkat dusun, setelah rapat di tingkat dusun, itu rapat di tingkat desa, lalu rapat di tingkat kecamatan, setelah itu kami tinggal menunggu realisasinya. Apabila perencanaan yang telah dibuat tidak sesuai, maka akan kami rubah dan akan diulang kembali, karena tindakan itu diambil sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 10 September 2019 pukul 15.00 wib dengan bapak Sumardi Maha selaku Kaur Pembangunan Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tahapan dan mekanisme perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa tahapan – tahapan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur desa yakni pertama, melakukan musyawarah tingkat dusun, ditingkat dusun semua warga mengusulkan apa – apa saja yang di butuhkan oleh warga, setelah itu di tindak lanjuti dengan rapat tingkat desa yakni musrenbangdes, setelah itu hasil rapat dari musrenbangdes dibawa ke tingkat kecamatan. Dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur terdapat mekanisme –

mekanisme, yakni melakukan musyawarah bersama ditingkat dusun, setelah itu di simpulkan bahwasannya apa – apa saja yang menjadi program yang harus diprioritaskan dan akan dijadikan suatu acuan untuk rapat ditingkat desa dan rapat di tingkat lainnya yang didampingi oleh perangkat desa seperti bendahara desa dan sekretaris desa. Dan sekarang ini tahapannya sudah ditingkat kecamatan, karena tahun ini kami sudah mengadakan rapat di tingkat dusun, setelah rapat di tingkat dusun, itu rapat di tingkat desa, lalu rapat di tingkat kecamatan, setelah itu kami tinggal menunggu kapan realisasinya. Apabila perencanaan yang telah dibuat tidak sesuai, maka akan kami rubah dan akan diulang kembali, karena tindakan itu diambil sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 11 September 2019 pukul 10.00 wib dengan bapak Tasdik selaku Tokoh Masyarakat Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tahapan dan mekanisme perencanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa bahwa tahapan – tahapan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa adalah pertama, melakukan musyawarah tingkat dusun, pada musyawarah ini semua warga mengusulkan apa – apa saja yang di butuhkan oleh warga, setelah itu dilanjutkan dengan rapat tingkat desa yakni musrenbangdes, setelah musrenbangdes hasil rapat tersebut di bawa ke tingkat kecamatan. Mekanisme – mekanisme yang dilakukan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur, yakni melakukan

musyawarah bersama ditingkat dusun, setelah itu di simpulkan apa – apa saja yang menjadi program yang harus diprioritaskan dan akan dijadikan suatu acuan untuk rapat ditingkat desa dan rapat di tingkat lainnya yang didampingi oleh perangkat desa seperti bendahara desa dan sekretaris desa. Dan saat ini tahapannya sudah memasuki ditingkat kecamatan, karena tahun ini kami sudah mengadakan rapat di tingkat dusun, setelah rapat di tingkat dusun, itu rapat di tingkat desa, lalu rapat di tingkat kecamatan, setelah itu kami tinggal menunggu realisasinya. Apabila perencanaan yang telah dibuat tidak sesuai, maka akan kami rubah dan akan diulang kembali.

c. Proses Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 09 September 2019 pukul 09.00 wib dengan bapak Anwar Maha selaku Kepala Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa menurut sepengetahuan kami program pembangunan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa. Terdapat proses perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yakni awalnya dari tingkat Dusun sesuai dengan permintaan dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa waktu kami melakukan musrenbang desa, kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat

dusun, ada yang ditinggalkan krna tidak mencukupi dananya, karena menimbang minimnya dana itu, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan di kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, mana yang bisa kami tampung di musrenbang itu kami tuangkan ke RKP Kampong baru kami masukkan ke dalam APBDes itulah bahan perencanaan pembangunan yang sudah sesuai, itu lah kami masukkan ke dalam pembangunan di tahun itu. Dan juga insya allah dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya untuk menjadi bermanfaat bagi kami dan semua warga desa ini. Serta dengan adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa yang tepat, memang secara umum untuk memuaskan bisa dikatakan memuaskan bisa dikatakan tidak memuaskan karena manusia kadang merasa puas dan kadang tidak, tapi pada umumnya memuaskan karena dari awalnya, desa ini belom ada apa – apanya sebelum ada perencanaan – perencanaan seperti masukan dan dana – dana desa, dan belum tersentuh dengan pembangunan, sehingga dapat memuaskan harapan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 09 September 2019 pukul 10.00 wib dengan bapak Kasmar selaku Sekretaris Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa menurut

sepengatahuan kami proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di desa sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa. Terdapat proses perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yakni awalnya dari tingkat dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa waktu kami melakukan musrenbang desa, kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, ada yang ditinggalkan karena tidak mencukupi dananya, dan juga menimbang minimnya dana, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan ke kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, mana yang bisa kami tampung di musrenbang itu kami tuangkan ke RKP Kampong baru kami masukkan ke dalam APBDes, sehingga bahan perencanaan pembangunan sesuai, itu lah kami masukkan ke dalam pembangunan di tahun itu. Dan juga dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya untuk menjadi bermanfaat bagi kami dan semua warga desa ini. Serta dengan adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa yang tepat, memang secara umum untuk memuaskan bisa dikatakan memuaskan bisa dikatakan tidak memuaskan karena manusia kadang merasa puas dan kadang tidak, tapi pada umumnya memuaskan karena dari awalnya, desa ini belom ada apa – apanya sebelum ada perencanaan – perencanaan seperti masukan dan dana –

dana desa, dan belum tersentuh dengan pembangunan, sehingga dapat memuaskan harapan masyarakat.

Dan juga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 10 September 2019 pukul 11.00 wib dengan bapak Ari Syah Putra selaku Badan Pengawas Gampong (BPG) Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa menurut saya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di desa sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa. Terdapat proses perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur awalnya dari tingkat dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa waktu kami melakukan musrenbang desa, kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, ada yang ditinggalkan karena tidak mencukupi dananya, dan juga menimbang minimnya dana, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan ke kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, mana yang bisa kami tampung di musrenbang itu kami tuangkan ke RKP Kampong baru kami masukkan ke dalam APBDes, sehingga bahan perencanaan pembangunan yang ditentukan sesuai, itu lah kami masukkan ke dalam pembangunan di tahun itu. Dan juga dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya untuk menjadi

bermanfaat bagi kami dan semua warga desa ini. Serta dengan adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa yang tepat, dapat dikatakan memuaskan bisa dikatakan tidak memuaskan karena manusia kadang merasa puas dan kadang tidak, tapi pada umumnya memuaskan, karena dari awalnya desa ini belum ada apa – apanya sebelum ada perencanaan – perencanaan seperti masukan dan dana – dana desa, dan belum tersentuh dengan pembangunan, sehingga dapat memuaskan harapan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 10 September 2019 pukul 15.00 wib dengan bapak Sumardi Maha selaku Kaur Pembangunan Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa menurut saya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa. Sehingga terdapat proses perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yakni awalnya dari tingkat dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa waktu kami melakukan musrenbang desa, kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, ada yang ditinggalkan karena tidak mencukupi dananya, dan juga menimbang minimnya dana, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan ke kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota,

mana yang bisa kami tampung di musrenbang itu kami tuangkan ke RKP Kampong baru kami masukkan ke dalam APBDes, sehingga bahan perencanaan pembangunan sesuai, itu lah kami masukkan ke dalam pembangunan di tahun itu. Dan juga dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya untuk menjadi bermanfaat bagi kami dan semua warga desa ini. Dengan adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa yang tepat, pada umumnya memuaskan karena dari awalnya, desa ini belum ada apa – apanya sebelum ada perencanaan – perencanaan seperti masukan dan dana – dana desa, dan belum tersentuh dengan pembangunan, sehingga dapat memuaskan harapan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 11 September 2019 pukul 10.00 wib dengan bapak Tasdik selaku Tokoh Masyarakat Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa bahwa menurut saya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa. Sehingga terdapat proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yakni awalnya dari tingkat dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa waktu kami melakukan musrenbang desa, kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, ada yang

ditinggalkan karena tidak mencukupi dananya, dan juga menimbang minimnya dana, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung disuara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan ke kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, mana yang bisa kami tampung di musrenbang itu kami tuangkan ke RKP Kampong baru kami masukkan ke dalam APBDes, sehingga bahan perencanaan pembangunan sesuai, itu lah kami masukkan ke dalam pembangunan di tahun itu. Dan juga dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya untuk menjadi bermanfaat bagi kami dan semua warga desa ini. Dengan adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa yang tepat, pada umumnya memuaskan karena dari awalnya, desa ini belum ada apa – apanya dan belum tersentuh dengan pembangunan sebelum ada perencanaan – perencanaan seperti masukan dana – dana desa, sehingga dapat memuaskan harapan masyarakat.

d. Manfaat Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 09 September 2019 pukul 09.00 wib dengan bapak Anwar Maha selaku Kepala Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang manfaat perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat sudah bisa merasakan manfaat dari

pembangunan infrastruktur desa, seperti bangunan dan juga seperti jalan setapak, dermaga, pembuatan jalan, membuka jalan baru, pembangunan jalanan untuk perkebunan, dan tempat persinggahan perahu juga dibangun, dan sejauh ini pembangunan itu sudah sesuai dengan standart pembangunan yang telah di sepakati bersama karena masih dalam prosedur yang berlaku dan sesuai dengan anggaran. Dan manfaat – manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, seperti akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali seperti jalan. Dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa, karena dulunya masyarakat ini selalu mengambil hasil panen dan apabila hujan maka aktivitas ekonomi masyarakat lumpuh karena jalan yang becek sehingga akan terganggu dan ketika dilakukan perbaikan jalan. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dan kelebihan, jika kita melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan – perencanaan yang belum terealisasikan karena mengingat berbagai masalah yang ditimbulkan, seperti anggaran yang terlalu besar dan itu menjadi kendala perencanaannya.

Sedangkan berdasarkan wawancara yang telah pada hari senin tanggal 09 September 2019 pukul 10.00 wib dilakukan dengan bapak Kasmar selaku Sekretaris Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang manfaat perencanaan dalam pelaksanaan

program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur di desa, seperti jalan setapak, dermaga untuk tempat perahu, pembuatan jalan, membuka jalan baru, pembangunan jalan untuk perkebunan, dan dermaga sebagai tempat persinggahan perahu, dan sejauh ini pembangunan itu sudah sesuai dengan standart pembangunan yang telah di tentukan bersama karena masih dalam prosedur yang berlaku dan sesuai dengan anggaran. Dan manfaat – manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, seperti akses jalan kekebun, krna akses ini sangat dibutuhkan sekali seperti jalan. Dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dan kelebihan, jika kita melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan – perencanaan yang belum terealisasikan karena mengingat berbagai masalah yang ditimbulkan, seperti anggaran yang terlalu besar dan itu menjadi kendala perencanaannya.

Dan juga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 10 September 2019 pukul 11.00 wib dengan bapak Ari Syah Putra selaku Badan Pengawas Gampong (BPG) Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang manfaat perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa,

beliau menyatakan bahwa warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa, seperti jalan setapak, dermaga, pembuatan jalan, membuka jalan baru, pembangunan jalan untuk perkebunan, dan tempat persinggahan perahu juga dibangun, dan sejauh ini pembangunan itu sudah sesuai dengan standart pembangunan yang telah di sepakati bersama karena masih dalam prosedur yang berlaku dan sesuai dengan anggaran. Dan manfaat – manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, seperti akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali seperti jalan. Dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dan kelebihan, jika kita melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan – perencanaan yang belum terealisasikan karena mengingat berbagai masalah yang ditimbulkan, seperti anggaran yang terlalu besar dan itu menjadi kendala perencanaannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 10 September 2019 pukul 15.00 wib dengan bapak Sumardi Maha selaku Kaur Pembangunan Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang manfaat perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat sudah bisa merasakan manfaat dari

pembangunan infrastruktur desa, seperti bangunan dan juga seperti jalan setapak, dermaga, pembuatan jalan, membuka jalan baru, pembangunan jalanan untuk perkebunan, dan tempat persinggahan perahu juga dibangun, dan sejauh ini pembangunan itu sudah sesuai dengan standart pembangunan yang telah di sepakati bersama karena masih dalam prosedur yang berlaku dan sesuai dengan anggaran. Dan manfaat – manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, seperti akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali seperti jalan. Dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dan kelebihan, jika kita melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan – perencanaan yang belum terealisasikan karena mengingat berbagai masalah yang ditimbulkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 11 September 2019 pukul 10.00 wib dengan bapak Tasdik selaku Tokoh Masyarakat Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam, mengenai pertanyaan tentang manfaat perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa bahwa warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa, seperti jalan setapak, dermaga, pembuatan jalan, membuka jalan baru, pembangunan jalanan untuk

perkebunan, dan tempat persinggahan perahu, dan sejauh ini pembangunan itu sudah sesuai dengan standart pembangunan yang telah di sepakati bersama karena masih dalam prosedur yang berlaku dan sesuai dengan anggaran. Dan manfaat – manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, seperti akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali seperti jalan. Dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa, karena dulunya masyarakat ini selalu mengambil hasil panen dan apabila hujan maka aktivitas ekonomi masyarakat lumpuh karena jalan yang becek sehingga akan terganggu dan ketika dilakukan perbaikan jalan. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dan kelebihan, jika kita melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan – perencanaan yang belum terealisasikan karena mengingat berbagai masalah yang ditimbulkan.

Tabel 4.1**Daftar Pembangunan Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota
Subulussalam**

| No. | Uraian Pembangunan Desa | Jumlah | Satuan |
|------------|--|---------------|---------------|
| 1. | Aset Prasarana Umum | | |
| | a. Jalan | 10 | Km |
| | b. Jembatan | - | - |
| | c. Balai Pertemuan | 1 | Unit |
| | d. Poskamling | 1 | Unit |
| 2. | Aset Prasarana Kesehatan | | |
| | a. Posyandu | 1 | Unit |
| | b. Polindes | 1 | Unit |
| | c. MCK | 2 | Unit |
| | d. Sarana Air Bersih | - | - |
| 3. | Aset Prasarana Pendidikan | - | - |
| | a. Gedung PAUD | - | - |
| | b. Gedung TK | - | - |
| | c. Gedung SD | 6 | Unit |
| | d. TPA | 1 | Unit |
| 4. | Aset Prasarana Ekonomi | | |
| | a. Pasar Kampong dan Pengelelengan Ikan | - | - |
| 5. | Kelompok Usaha Ekonomi Produktif | | |
| | a. Jumlah Kelompok Usaha Yang Sehat | - | - |
| 6 | Mesjid | 1 | Unit |

Sumber: Data Rencana Pembangunan Infrastruktur Desa Pasir Tahun Belo Tahun 2018

Tabel 4.1

Charite Pendapatan dan Belanja Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat

Kota Subulussalam

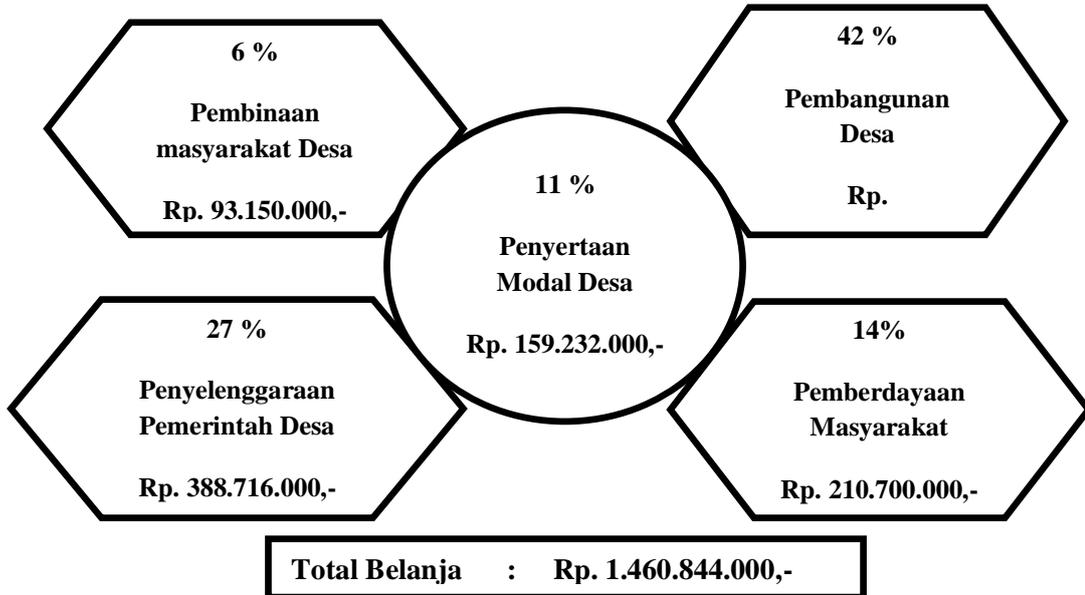
| No. | Daftar Pendapatan dan Belanja Kampong | Total |
|------------|---|----------------------------|
| 1. | Pendapatan Asli Desa (PAD) | Rp. 10.632.000,- |
| 2. | Pendapatan Transfer | Rp. 1.427.178.000,- |
| 3. | Dana Desa (DD) | Rp. 910.248.000,- |
| 4. | Bagian dari hasil pajak & Retribusi dari Daerah Kabupaten | Rp. 20.422.000,- |
| 5. | Alokasi Dana Desa (ADD) | Rp. 421.908.000,- |
| 6. | Bantuan Keuntungan Provinsi (BKP) | Rp. 6000.000,- |
| 7. | Bantuan Keuntungan Kabupaten (BKK) | Rp. 68.600.000,- |
| 8. | Program Gotong Royong Membangun Desa Berbasis Masyarakat | Rp. 50.000.000,- |
| 9. | Silpa Tahun 2018 | Rp. 23.000.000,- |
| | Total Pendapatan | Rp. 1.460.844.000,- |

Sumber: Infografi APBDes Desa Pasir Belo Tahun 2018

Gambar 4.1

Charite Pendapatan dan Belanja Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat

Kota Subulussalam



Sumber: Infografi APBDes Desa Pasir Belo Tahun 2018

4.2. Pembahasan

Pada sub bab ini, hasil wawancara akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada interpretasi data sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian. Dari seluruh data yang telah disajikan secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada narasumber dalam penelitian yang berkaitan dengan kategorisasi yang telah dijawab narasumber yakni tentang Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan analisis terhadap hasil wawancara yang telah dijawab oleh narasumber, berikut ini penelitian membahas hasil penelitian dengan menganalisis hasil wawancara

tersebut yang kemudian menginterpretasikan dengan konsepsi yang berkaitan dengan kategorisasi dalam penelitian ini.

4.2.1. Tujuan dan Sasaran Perencanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Berdasarkan hasil wawancara tentang tujuan dan sasaran perencanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat kota Subulussalam bahwa tujuan dari perencanaan program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara meningkatkan perekonomian warga desa, dan sasaran perencanaan pembangunan yakni membangun tempat ibadah bagi warga masyarakat, seperti mesjid dan juga jalan yang dapat digunakan oleh warga di Desa Pasir Belo. Akan tetapi sasaran utama dari perencanaan program ini yakni pembangunan mesjid, jalan raya, drainase dan dermaga untuk tempat perahu, sesuai dengan kebutuhan warga desa Pasir Belo. Walaupun masih terdapat perencanaan – perencanaan yang belum terealisasi secara sempurna, karena mengingat berbagai kendala - kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang dikeluarkan cukup besar. Serta terdapat hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa mereka, sehingga banyak masyarakat yang kurang terlibat dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur di desa.

Secara konseptual bahwa dalam membuat perencanaan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur harus terarah, efektif dan efisien, sehingga tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan. Perencanaan adalah salah satu fungsi

dari manajemen yang paling penting, dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Menurut Erly Suandy (2001:2), pengertian perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan organisasi, dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi – strategi, taktik – taktik, dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa perencanaan merupakan proses dalam menentukan tujuan, dengan menyajikan strategi – strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya, jika dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bahwa Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan standart pembangunan yang telah ditetapkan, seperti Pembangunan jalan, Dermaga, Mesjid dan lainnya sesuai dengan kebutuhan warga desa, akan tetapi masih terdapat perencanaan – perencanaan yang belum terealisasikan secara sempurna, karena mengingat berbagai kendala - kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana.

4.2.2. Tahapan dan Mekanisme Perencanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Berdasarkan hasil wawancara tentang tahapan dan mekanisme dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur desa menyatakan bahwa tahapan dan mekanisme dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur desa yang pertama, melakukan musyawarah ditingkat dusun, di tingkat dusun semua warga mengusulkan apa – apa saja yang di butuhkan warga masyarakat, dan disimpulkan bahwasannya apa saja yang menjadi program – program yang harus diprioritaskan dan akan dijadikan suatu acuan dan akan ditindak lanjuti pada rapat tingkat desa yakni musrenbangdes, setelah itu lanjut ketingkat kecamatan yang mendampingi perangkat desa seperti bendahara dan sekretaris desa, setelah itu tinggal menunggu realisasinya.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional adalah dengan memakai mekanisme 2 arah yaitu *Bottom up* dan *Top Down planning*. Perencanaan dari bawah (*Bottom up planning*) dimaksud sebagai cerminan aspirasi masyarakat, sedangkan perencanaan dari atas (*Top down planning*) dimaksud sebagai penjabaran kebijakan pemerintah dari tingkat atas di daerah. Menurut Alder dalam Rustiadi (2008:339), pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, serta menetapkan tahapan – tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahapan dan mekanisme dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur desa berawal dari

musyawarah ditingkat dusun dan dilanjutkan dengan rapat desa yakni musrenbang lalu disimpulkan bahwasannya apa saja yang menjadi program – program yang harus diprioritaskan yang akan dijadikan suatu acuan setelah itu lanjut ke kecamatan setelah itu tinggal menunggu realisasinya.

4.2.3. Proses Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Berdasarkan hasil wawancara tentang proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa bahwa awalnya dari tingkat Dusun sesuai dengan permintaan dusun, setelah itu dilakukan musrenbang desa, ketika ada yang tidak sesuai saat ditingkat dusun akan dihapus karena menimbang minimnya dana, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan ke kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, hasil yang sesuai di musrenbang itu dituangkan ke RKP Kampong baru kami masukkan ke dalam APBDes sebagai bahan perencanaan pembangunan di tahun itu.

Dalam perencanaan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur harus ada proses. Menurut Usman (2011: 65-66), proses perencanaan adalah bagian dari daur kegiatan manajemen yang terutama berhubungan dengan pengambilan keputusan untuk masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Proses Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pasir Belo dimulai dari tingkat Dusun sesuai dengan permintaan dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa, kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, akan dihapus

karena tidak mencukupi dana, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan di kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, mana yang bisa ditampung di musrenbang itu dituangkan ke RKP Kampong baru dimasukkan ke dalam APBDDes.

4.2.4. Manfaat Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Berdasarkan hasil wawancara tentang manfaat perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa menyatakan bahwa warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa, seperti bangunan, jalan setapak, dermaga untuk tempat perahu, pembuatan jalan, membuka jalan baru. Dan manfaat yang dapat dirasakan warga desa yakni dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali oleh warga desa.

Terdapat manfaat perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

Perencanaan bermanfaat sebagai:

- a. Standart pelaksanaan dan pengawasan
- b. Pemilihan berbagai alternative terbaik.
- c. Menyusun skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan.
- d. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- e. Membantu manager menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

- f. Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- g. Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa seperti jalan karena akses ini sangat dibutuhkan sekali oleh warga desa, dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Bahwa Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan standart pembangunan yang telah ditetapkan. Walaupun masih terdapat perencanaan yang belum terealisasikan secara sempurna, karena mengingat berbagai kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana.
- b. Bahwa dengan adanya Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam ini sudah bisa merasakan manfaatnya seperti jalan, dan dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, seperti akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali oleh warga desa.
- c. Bahwa dengan adanya Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam ini dapat menumbuhkan perekonomian warga masyarakat di Desa Pasir Belo.
- d. Bahwa dalam melaksanakan Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam haruslah membuat

perencanaan pembangunan berdasarkan kebutuhan warga masyarakat desa Pasir Belo.

5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam yakni:

- a. Segera merealisasikan perencanaan – perencanaan terkait dengan Program Pembangunan Infrastruktur Desa yang belum terealisasi, sesuai dengan standart pembangunan, dan berdasarkan kebutuhan warga desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.
- b. Setelah pembangunan infrastruktur ini selesai dilaksanakan, perlu adanya pemeliharaan setiap hasil pembangunan desa seperti pemeliharaan jalan, jembatan, dermaga, mesjid dan pemeliharaan pembangunan infrastruktur lainnya yang ada di Desa Pasir Belo, yang dilakukan secara bersama – sama antara warga masyarakat dengan Pemerintah Desa, sehingga pembangunan tersebut bisa terawat dengan baik.
- c. Dalam membuat suatu perencanaan terkait program pembangunan infrastruktur desa itu harus sesuai dengan kebutuhan warga masyarakat dan jangan membuat perencanaan pembangunan yang tidak diperlukan oleh warga masyarakat di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam.

- d. Mampu mengatur anggaran dana yang diperlukan serta dapat meminimalisir anggaran dana dikeluarkan sesuai dengan keperluannya, sehingga sisa dari anggaran dana tersebut bisa di simpan untuk keperluan Pembangunan desa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko. 2002. *Perilaku Organisasi Publik*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hanif, Nurcholis. 2005. *Teori dan Praktek Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo.
- Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grasindo.
- HAW, Widjaja. 2012. *Otonomi Desa*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Jatmiko, Rahmad Dwi. 2003. *Managemen Strategi*. Malang: UMM Press.
- Khairuddin, SS. 2000. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan*. Yogyakarta: Penerbit Liberti Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Iwan dan Rokhmin Dahuri. 2004. *Pembangunan Wilayah (Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)*. Jakarta: LP3ES.
- Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada.
- Riyadi dan Dedi Supriyadi Bratakusumah. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins, Stephen P, Coulter, Mary. 2007. *Managemen Edisi 8 Jilid 2*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Rustiadi, dkk. 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sondang, P Siagian. 1985. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

Trijono, Lambang. 2007. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wasistiono dan Tahir. 2007. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: Fokusmedia.

Undang – Undang :

Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.

Berdasarkan Undang Undang RI No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

Undang Undang No. 4 Tahun 1992, tentang Perumahan dan Pemukiman.

Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : HERMAN SYAH PARDOSI
Tempat Tanggal Lahir : Desa Pasir Belo, 14 September 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Pegayo. Kec. Simpang Kiri. Kota
Subulussalam
No. Telp : 0822 7724 8697
Anak Ke : 1 (satu) Dari 5 (lima) Bersaudara

DATA ORANG TUA :

Ayah : H. Mukmin Pardosi
Ibu : Hj. Siti Insana
Alamat : Desa Pegayo. Kec. Simpang Kiri. Kota
Subulussalam

PENDIDIKAN :

2003 – 2009 : SD Negeri 02, Simpang Kiri, Kota Subulussalam
2009 – 2012 : MTSN Negeri 01, Simpang Kiri, Kota Subulussalam
2012 – 2015 : SMA Negeri 01, Simpang Kiri, Kota Subulussalam
2015 – Sekarang : Masih Terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2019
Hormat Saya,

HERMAN SYAH PARDOSI

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Judul: **PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR
BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA
SUBULUSSALAM**

Daftar Pertanyaan :

a. Tujuan dan Sasaran Perencanaan Program Pembangunan Infrastruktur

Desa

1. Apa tujuan dari perencanaan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat ini. ?
2. Apa sasaran utama dari perencanaan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?
3. Apakah perencanaan program pembangunan infrastruktur desa sudah direalisasikan secara keseluruhan di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat ini. ?
4. Apa yang menjadi hambatan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat ini. ?

b. Tahapan dan Mekanisme Perencanaan Program Pembangunan

Infrastruktur Desa

1. Apa saja tahapan – tahapan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?
2. Seperti apa mekanisme – mekanisme yang dilakukan dalam membuat perencanaan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?
3. Sudah sampai mana perencanaan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?
4. Tindakan apa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa, apabila perencanaan yang telah dibuat tidak sesuai, saat melaksanakan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?

c. Proses Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

1. Apakah proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa. ?
2. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?
3. Apakah dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?

4. Apakah dengan adanya proses perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa yang tepat, dapat memuaskan harapan masyarakat Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?

d. Manfaat Perencanaan dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

1. Apakah warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa tersebut. ?
2. Apa saja manfaat – manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan. ?
3. Apakah dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan perekonomian warga Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat. ?
4. Dari manfaat perencanaan yang telah dirasakan saat pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa, di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat, apakah masih terdapat kekurangan. ?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Wakil, Cerdas & Terpercaya
 menjawab surat ini agar disebutkan
 dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Medan, 28 Desember 2018

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HERMAN SYAH PARDOSI
 N P M : 1503100045
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 Tabungan sks : 130.... sks, IP Kumulatif 3,26

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|---|--------------------|
| 1 | Perencanaan Strategi Pemerintahan Desa dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur tur di desa Pasir belo kecamatan Sultan daulat kota Subulussalam | <i>[Signature]</i> |
| 2 | efektivitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Dana desa Di Desa Pasir belo kecamatan Sultan daulat kota Subulussalam | |
| 3 | efektivitas Pelaksanaan Pembuatan akta kelahiran dalam meningkatkan kualitas Pelayanan dinas Catatan Sipil kota Subulussalam | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*).

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

[Signature]

(HERMAN SYAH PARDOSI)

Medan, tgl. 28 Desember 2018

Ketua, *[Signature]*

Pembimbing R. Kusni

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : HERMAN SYAH PARDOSI
NPM : 1503100045
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Perencanaan Strategi Pemerintahan Desa dalam Pelaksanaan Program Pembangunan
Infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam

Menjadi:

Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastuktur di Desa Pasir Belo
Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam

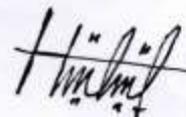
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Juli 2019

Hormat Pemohon,

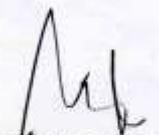
Mengetahui
Pembimbing

(Drs. R. KUSNADI, M.AP)



(HERMAN SYAH PARDOSI)

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik



(NALIL KHAIIRIAH, S.IP, M.Pd)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING

Nomor : 10.106/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara tertanggal : **28 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **HERMAN SYAH PARDOSI**
N P M : 1503100045
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA DUBULUSSALAM**

Pembimbing : Drs. R. KUSNADI., M.AP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 28 Desember 2019.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 27 Dzulqaidah 1440 H
30 Juli 2019 M



Dekan
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 19 Juli 2019

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HERMAN SYAH PARDOSI
 N P M : 1503100045
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 975./SK/IL3/UMSU-03/F/2019... tanggal 19 Juli 2019 dengan judul sebagai berikut :

PERENCANAAN STRATEGI PEMERINTAHAN DESA DALAM
 PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
 DI DESA PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT
 KOTA SUBULUSSALAM

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
 Pembimbing

(Drs. R. KUSMADI, M.AP.)

Pemohon,

(HERMAN SYAH PARDOSI)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 685/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 02 Muharram 1441 H
02 September 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pasir Belo**
Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **HERMAN SYAH PARDOSI**
N P M : 1503100045
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBULUSSALAM**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KOTA SUBULUSSALAM
KECAMATAN SULTAN DAULAT
KAMPONG PASIR BELO

Pasir Belo, 09 Muharram 1441 H
09 September 2019 M

Nomor : 910/162/75/300.04.01/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth : Universitas
Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat permohonan izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor, 685/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2019 yang ditujukan ke Kampong Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam

Maka dalam hal tersebut kami membrikan izin penelitan dan menerangkan beberapa pertanyaan yang dapat kami jelaskan sesuai dengan program kerja dan perencanaan yang terlaksana di Kampong Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam kepada :

Nama : **HERMAN SYAH PARDOSI**
NPM : 1503100045
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2018-2019
Judul : **PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KAMPONG PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBULUSSALAM**

Demikianlah Surat izin Penelitian ini kami sampaikan atas perhatain dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.



UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 561/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Hari, Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019
W a k t u : 14.00 WIB s/d. selesai
Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU
Pemimpin Seminar : Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd

| No. | Nama Mahasiswa Penyaji | Nomor Pokok Mahasiswa | Dosen Penanggung | Dosen Pembimbing | Judul Proposal Skripsi |
|-----|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|---------------------------------|---|
| 6 | TETI NOVITASARI JAMBAK | 1503100005 | Dr. LEYLIA KHAIRIAH., M.Si. | NALIL KHAIRIAH., S.IP, M.Pd. | IMPLEMENTASI UU RI NOMOR 25 TAHUN 2004 TENTANG SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DALAM PENYUSUNAN RENSTRA DI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN GUNUNG SITOL |
| 7 | HERMAN SYAY PARDOSI | 1503100045 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. | Drs. R. KUSNADI., M.AP. | PERENCANAAN STRATEGI PEMERINTAHAN DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBULUSSALAM |
| 8 | MUHAMMAD IRZA KURNIAWAN | 1403100119 | Dr. LEYLIA KHAIRIAH., M.Si. | SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D. | IMPLEMENTASI PERATURAN KOTA MEDAN NOMOR 4 TAHUN 2014 TENTANG KEPARIWISATAAN (STUDI PERIJINAN HOTEL DI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA MEDAN) |
| 9 | MUHAMMAD SYAFII | 1503100079 | H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP. | Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Si. | IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO.9 TAHUN 2008 DALAM PENGAWASAN BANGUNAN DI SEPANJANG PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI |
| 10 | RAHMAT SYAWALI | 1503100074 | SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H. | DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si. | IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 13 TAHUN 2012 DALAM RANGKA PENGUTIPAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI PASAR PENYABUNGAN |

Medan, 19 Dzulqaidah 1440 H

22 Juli 2019 M

a.n. Dekan
Wakil Dekan-III



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : HERMAN SYAH PARDOSI
N P M : IS03100045
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBUSSALAM

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|----------|--|------------------|
| 1 | 21-07-19 | Sempurnakan PROPOSAL Sesuai hasil Seminar Dan Selanjutnya Gusun / buat bab 1 s/d bab | |
| 2 | 25-07-19 | Selanjutnya kembali untuk bimbingan | |
| 2 | 05-08-19 | Perbaiki teknik PENULISAN SKRIPSI (Pedoman Jk. Dekan tahun 2019) tentang Pedoman PENULISAN SKRIPSI | |
| 3 | 19-08-19 | Sempurnakan kembali uraian Pada bab II (uraian teoritis) terutama tata cara Penulisan kutipan. | |
| 4 | 13-09-19 | Sempurnakan kembali uraian Pada bab III terutama urutan sub babnya, Selanjutnya buat draf wawancara (Pertanyaan berpedoman pada kategorisasi | |
| 5 | 17-09-19 | Perbaiki kembali draf wawancara Selanjutnya dapat melakukan Penelitian | |
| 6 | 21-09-19 | Sempurnakan Deskripsi lokasi Penelitian dan Perbaiki uraian Pada bab IV tentang hasil wawancara | |
| 7 | 28-09-19 | Sempurnakan Pembahasan dan Perbaiki Simpulan dan Saran Pada bab V | |
| 8 | 02-10-19 | ACC SKRIPSI untuk Ujian Skripsi | |

Medan, Oktober 2019..

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Si
(.....)

Ketua Program Studi,

NAUL KHAIIRAH, S.IP, M.Pd
(.....)

Pembimbing ke : ..

Drs. R. KUSNADI, M.AP
(.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 861/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2019
Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

| No. | Nama Mahasiswa | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI | | | Judul Skripsi |
|-----|--------------------------|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|--|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II | PENGUJI III | |
| 11 | OPPIE OKTAVIANTI | 1503100023 | NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd | SYAFRUDDIN, S.Sos, MH | Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP. | IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA NOMOR 28 TAHUN 2016 DALAM RANGKA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGGUNAAN LAHAN PERUMAHAN DI KOTA MEDAN |
| 12 | MUHAMMAD REZA AFFANDI | 1503100165 | NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd | SYAFRUDDIN, S.Sos, MH | IDA MARTINELLY, SH., MM | IMPLEMENTASI QANUN ACEH NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG HUKUM JINAYAT MENGENAI KHALWAT DI DINAS SYARIAT ISLAM ACEH TENGGARA |
| 13 | ZAINUDDIN | 1403100168 | IDA MARTINELLY, SH., MM | Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.SI | NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd | IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PERHUTANAN SOSIAL (STUDI PEMBERIAN DAN PERMOHONAN HAK ATAU IZIN DAN PELAKSANAAN KEMENTERIAN) PADA UPT WILAYAH III ASAHAN |
| 14 | HERMAN SYAH PARDOSI | 1503100045 | NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd | Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP | Drs. R. KUSNADI, M.AP | PERENCANAAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PASIR BELO KECAMATAN SULTAN DAULAT KOTA SUBULUSSALAM |
| 15 | JOKO RIANSYAH NAPITUPULU | 1403100023 | Drs. R. KUSNADI, M.AP | ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP | IDA MARTINELLY, SH., MM | IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2014 TENTANG PERUSAHAAN DAERAH PASAR KOTA MEDAN (STUDI PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI BADAN PENGAWAS PERUSAHAAN DAERAH PASAR KOTA MEDAN) |

Notulis Sidang :

1.

Medan, 08 Shaffar 1441 H

07 Oktober 2019 M



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ditetapkan oleh :
Rektor
Wakil Rektor I

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom